

**HUBUNGAN PERILAKU PROSOSIAL
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA
DI DESA GUNUNG MALANG KECAMATAN SUBOH
KABUPATEN SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



Oleh:

SUGENG NIKO WINARSO
NIM. D20163069

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2020**

**HUBUNGAN PERILAKU PROSOSIAL
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA
DI DESA GUNUNG MALANG KECAMATAN SUBOH
KABUPATEN SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

Sugeng Niko Winarso
NIM. D20163069

Disetujui Pembimbing



Haryu, S. Ag, M. Si
NIP. 197709142005012004

**HUBUNGAN PERILAKU PROSOSIAL
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA
DI DESA GUNUNG MALANG KECAMATAN SUBOH
KABUPATEN SITUBONDO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

**Hari : Jum'at
Tanggal : 20 November 2020**

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



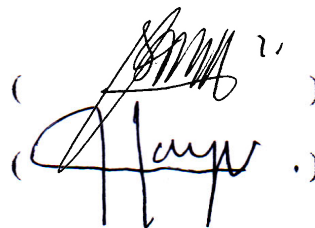
Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom
NIP. 197207152006042001



Nasirudin Al Ahsani, M.Ag
NIP.199002262019031006

Anggota :

1. Prof. Dr.Ahidul Asros, M.Ag.
2. Haryu, S.Ag., M.Si



Menyetujui,
Dekan Fakultas Dakwah




Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag
NIP. 1940606 200003 1 003

MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”
(QS. Al-Baqarah 195)



PERSEMBAHAN

Bersama dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang teramat dalam, ku persembahkan karya ini kepada: Terima kasih Ibu “Hatifah” dan Bapak “Jamik” yang telah membesarkan saya dan selalu sabar, memberikan pengorbanan, bimbingan serta melimpahkan kasih sayang yang tulus, dan doa yang selalu terucap setiap waktu yang mampu membangunkan motivasi dalam menjalankan tugas hidup agar terlaksana dengan baik, terimakasih juga telah mengijinkanku untuk mencari ilmu.

Untuk calon istriku Kurtu Ahyuni terimakasih sudah selalu menemani dalam menyelesaikan tugas kuliah dan tugas akhir, selalu memberi support dan memberikan motivasi serta meluangkan waktunya untuk meneman. Untuk kakak kandung Wike silvia, yang selalu mensupport dan memotivasi saya, terimakasihku ucapkan buat kalian semua atas motivasi baik materi maupun non materi karena dengan begitu saya bisa semangat dalam menyelesaikan kuliah serta juga semangat menghadapi ujian hidup.

Terima kasih atas bantuan dan doa kalian semua semoga Allah membalas amal baik kalian semua, sebagaimana yang telah anda lakukan untuk penulis,

amiinnn

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya segala tahap penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku Prososial Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Di Desa Gunung Malang Suboh” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember
2. Bapak selaku Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah
3. Bapak Muhammad Muhib Alwi, MA., selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
4. Bapak Haryu, S.Ag., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi
5. Seluruh Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalamannya
6. Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Jember atas kesediaan dan segala bantuan selama penelitian dan penulisan skripsi.

Akhirnya, Semoga segala amal baik ang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah.

Jember, 20 November 2020

Sugeng Niko Winarso

NIM. D20163069

ABSTRAK

Sugeng Niko Winarso. 2020: Hubungan Perilaku Prososial Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Perilaku Prososial merupakan suatu empati dimana anak mengungkapkan kasih sayang dengan menghiburnya, menenangkan seseorang yang kesusahan atau dengan menegaskan nasib baik seseorang. Perilaku merokok pada siswa dilihat dari berbagai sudut pandang yang sangat merugikan, baik untuk diri sendiri atau orang sekeliling. Bagi siswa saat ini tidak merokok tidak gentel, ada juga yang bilang bahwa tidak merokok itu tidak gaul. Dapat diketahui bahwasannya saat ini banyak sekali siswa yang mempunyai rasa empati yang kurang terhadap sesamanya dan terhadap orang lain. Trend di kalangan siswa saat ini mereka lebih empati terhadap teman sesama perokoknya dari pada orang lain yang ada disekitarnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Adanya hubungan perilaku prososial dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Suboh (2) Adanya hubungan kerjasama dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Suboh (3) Adanya hubungan murah hati dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Suboh (4) Adanya hubungan altruisme dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Suboh (5) Adanya hubungan berbagi dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Suboh.

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan survey. Teknik penelitian survey yang digunakan yaitu teknik penelitian, informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan dan angket. Survey digunakan untuk mengetahui variabel – variabel seperti pendapat, persepsi, sikap prestasi dan motivasi. Penelitian kuantitatif ini menggunakan angka – angka, mulai dari pengumpulan data.

Adapun hasil penelitian yang peneliti temukan adalah: (1) Ada korelasi positif yang signifikan antara kerjasama dengan perilaku merokok di Desa Gunung Malang Suboh dengan r_{xy} sebesar 0,084. Pada taraf signifikan 5 % sebesar 4,13. Maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,235 < 4,13$. (2) Analisis menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara murah hati dengan perilaku merokok. Dengan r_{xy} sebesar 0,172. Pada taraf signifikansi 5% sebesar 4,13. Maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,011 < 4,13$. (3) Analisis menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara altruisme dengan perilaku merokok di Desa Gunung Malang Suboh. Dengan r_{xy} sebesar 0,227. Pada taraf signifikansi 5% sebesar 4,13. Maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,798 < 4,13$. (4) Analisa menunjukkan bahwa korelasi positif yang signifikansi antara berbagai dengan perilaku merokok di Desa Gunung Malang Suboh. Dengan r_{xy} sebesar 0,299. Pada taraf signifikansi 5% sebesar 4,13. Maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $3,244 < 4,13$.

Kata Kunci : Perilaku Prososial Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	14
I. Sistematika Penelitian	14

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
D. Analisis Data.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Obyek Penelitian	44
B. Penyajian Data	47
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Lineritas	57
3. Uji Hipotesis	59
4. Uji Validitas	60
5. Uji Reabilitas.....	61
6. Pengujian Hipotesis.....	62
D. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”. (QS. Al-Baqarah:195)

Dapat diketahui meski tidak ada dalil khusus yang membahas mengenai rokok, namun dalam Al-Qur’an hanya diqiaskan saja, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 195.

Siswa adalah adalah seorang yang sedang menempuh pendididkan secara formal. Siswa yang berusia antara 10 sampai 19 tahun disebut dengan remaja. Pada masa remaja terdapat pertumbuhan dan perkembangan dalam tiga tahap yaitu awal remaja (usia 10-14 tahun), pertengahan remaja (usia 14-17 tahun), dan akhir remaja (usia 17-20 tahun). Karakteristik pertumbuhan dan perkembangan remaja diantaranya yaitu pertumbuhan fisik, berpikir, identitas, hubungan dengan orang tua, dan hubungan dengan sebaya.¹

Timbulnya perilaku berisiko yang dipengaruhi banyak faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan masa transisi yang dialami remaja dimana terjadinya perubahan fisik dan psikososial yang pesat dan masa pubertas. Keadaan tersebut seringkali

¹ Ade Wulandari, “Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya”, *Jurnal Keperawatan Anak*, (Mei 2014, Vol, 2, No. 1), Hal. 40

menimbulkan konflik tidak hanya dalam diri remaja itu sendiri tetapi juga dengan lingkungan sekitar. Faktor eksternal juga berpengaruh terhadap kemampuan remaja untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, misalnya lingkungan keluarga dan sekolah. Hal ini dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh anak untuk menentukan siapa yang menjadi teman untuk melewati sebagian besar masa remajanya.²

Siswa yang beranjak dewasa mereka generasi junior (penerus) yang akan menggantikan tugas-tugas para seniornya. Ada beberapa harapan untuk remaja sebagai berikut: a) Memiliki nilai keimanan yang tinggi, b) Bertata krama dan berbudi luhur, c) Belajar dengan giat dan tekun, d) Berprestasi, e) Bertanggung jawab, f) Disiplin dalam setiap hal, g) Dapat melaksanakan hak dan kewajiban.³ Namun, kenyataannya pada saat ini banyak remaja yang sudah salah bergaul contohnya saja merokok. Perilaku merokok sekarang semakin merata, bukan hanya perilaku orang dewasa, tetapi juga telah menjadi gaya hidup para remaja bahkan siswa.

Bagi siswa saat ini tidak merokok tidak gantel, ada juga yang bilang bahwa tidak merokok tidak gaul mereka menganggap bahwa anak laki-laki yang tidak merokok itu tidak dianggap sebagai laki-laki sesungguhnya. Bahkan jika ada teman mereka yang tidak merokok mereka membulunya, tidak hanya itu saja kadang mereka juga mencampakkan temannya yang tidak merokok. Padahal pemikiran yang mereka anggap benar itu ternyata salah

² *Ibid*, Hal.42

³ Riryng Fatmawaty, "Memahami Psikologi Remaja", *Jurnal Reforma*, (2017, Vo.VI, No.02), Hal. 64

karena pemikiran mereka sudah di racuni oleh iklan-iklan rokok yang sudah ada.

Iklan rokok sebagai media promosi rokok dan berbagai jenis sangat potensial membentuk sikap dan perilaku merokok remaja. Pengetahuan tentang rokok banyak didapatkan melalui iklan rokok, baik jenis rokok terbaru maupun bahaya dari rokok itu sendiri. Pengaruh positif pada iklan pro rokok lebih besar dari pada pengaruh negatif untuk anti iklan rokok. Bagi anak laki-laki merokok dan iklan rokok memberikan konotasi positif, seperti hidup stabil, kesenangan, baik rasa, merasa begitu kaya, mengenaskan, penampilan yang baik dan menarik.⁴

Rokok merupakan salah satu zat adiktif jika digunakan akan mengakibatkan bahaya bagi kesehatan. Rokok terbuat dari tembakau yang diperoleh dari tanaman *Nicotiana tabacum L.* Dengan cara dikunyah atau dihirup. Nikotin dan asap rokok akan keluar dari tembakau dalam proses merokok. Kandungan senyawa penyusun rokok yang dapat mempengaruhi pemakai adalah golongan alkaloid yang bersifat perangsang. Nikotin adalah senyawa alkaloid toksis yang dipisahkan dari tembakau dan merupakan senyawa amin tersier. Nikotin bersifat alkali, rata-rata kadar nikotin dalam tembakau berkisar antara 0,5-4%. Dalam asap rokok terkandung tiga zat kimia yang paling berbahaya yaitu tar, nikotin, dan karbon monoksida. Tar adalah campuran beberapa zat hidrokarbon. Nikotin adalah komponen terbesar dalam asap rokok dan merupakan zat aditif. Karbon monoksida

⁴ Muhammad Rachmat, dkk, "Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, (Juni 2013, Vol.7, No.11), Hal. 506

adalah gas beracun yang mempunyai afinitas kuat terhadap hemoglobin pada sel darah merah sehingga membentuk karboksihemoglobin. Asap rokok bersifat asam (pH 5,5).⁵

Penyakit yang berhubungan dengan merokok adalah penyakit yang diakibatkan langsung oleh merokok atau diperburuk keadaanya dengan merokok. Penyakit yang menyebabkan kematian para perokok antara lain: 1) Penyakit jantung koroner, 2) Trombosis koroner, 3) Kanker, 4) Broktikis atau radang cabang tenggorokan.⁶

Perilaku merokok dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan, baik untuk diri sendiri atau orang disekeliling. Jika dilihat dari sisi individu ada beberapa riset yang mendukung pernyataan tersebut, sedangkan jika dilihat dari sisi kesehatan pengaruh bahan kimia yang dikandung rokok seperti nikotin, CO (Karbonmonoksida) dan tar akan memacu kerja dari susunan saraf pusat dan susunan saraf simpatis sehingga akan mengakibatkan tekanan darah meningkat dan detak jantung bertambah cepat dan penyakit lainnya. Dilihat dari sisi orang disekitarnya merokok dapat menimbulkan dampak negatif bagi perokok pasif, karena daya tahan terhadap zat berbahaya sangat tinggi.⁷

Efek dari rokok bahaya bagi kesehatan baik diri sendiri maupun orang disekelilingnya, seperti penyakit yang sudah di jelaskan sebelumnya. Perilaku merokok pada remaja ternyata ada banyak alasan yang melatar belakanginya.

⁵ Nururrahmah, "Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan Dan Pmbentukan Karakter Manusia", *Proseding Seminar Nasional*, (2014, Vol. 1, No. 1), Hal. 79

⁶ *Ibid*, Hal. 80

⁷ Dian Kommasari, dkk, "Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja", *Jurnal Psikologi*, (2000, No.1), Hal. 38

Secara umum, bahwa perilaku merokok merupakan fungsi dari lingkungan dan individu. Faktor dari dalam diri remaja berkaitan dengan adanya krisis aspek psikososial yang dialami pada masa perkembangannya yaitu mas ketika mereka sedang mencari jati dirinya. Upaya untuk menentukan jati diri tidak semua dapat berjalan sesuai dengan harapan. Beberapa remaja melakukan perilaku merokok sebagai cara kompensatoris. Perilaku merokok pada remaja merupakan perilaku simbolisasi. Simbol dari kematangan, kekuatan, kepemimpinan, dan daya tarik terhadap lawan jenis.⁸

Selain faktor perkembangan remaja dan kepuasan psikologis, masih banyak faktor dari luar individu yang berpengaruh pada proses pembentukan perilaku merokok. Pada dasarnya perilaku merokok adalah perilaku yang dipelajari. Hal itu berarti ada pihak yang berpengaruh besar dalam proses sosialisasi.⁹

Ketika seorang anak laki-laki yang memiliki hubungan baik dengan orang dewasa disekelilingnya dia merasa dihargai , difahami, dan didukung sehingga membuahkan hasil prestasi disekolahnya, dan dia akan menjadi lebih kompeten dan percaya diri serta belajar menghadapi masa depannya dengan keberanian serta sifat kepribadian yang baik. Kondisi tersebut apabila didukung dengan lingkungan yang kurang kondusif, kurang bimbingan ataupun pendidikan, ketidak mampuan menyesuaikan diri serta sifat

⁸ *Ibid.* Hal. 38

⁹ *Ibid.* Hal. 39

kepribadian yang kurang baik akan menjadi pemicu buruk terhadap perilaku prososial pada remaja.¹⁰

Perilaku prososial adalah tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolongnya. Perilaku prososial sebagai perilaku yang memiliki kecenderungan untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik, dalam arti secara material maupun psikologis.¹¹

Dalam agama juga mendorong umatnya memiliki perilaku prososial yang sangat tinggi. Manusia merupakan makhluk ciptaan yang sempurna karena memiliki kelebihan yaitu akal, sehingga memiliki kemampuan yang dimiliki masing-masing individu.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Az -Zumar ayat 33 sebagai berikut ini:

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ۖ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya: “Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa (QS. Az-Zumar:33).

Dapat diketahui bahwasannya saat ini banyak sekali siswa yang mempunyai rasa empati yang kurang terhadap sesamanya dan terhadap orang lain. Trend di kalangan siswa saat ini yaitu mereka lebih empati terhadap

¹⁰ Eri Yantiek, “Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual, Dan Prilaku Prososial Remaja”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, (Januari 1014, Vol. 3, Hal. 01), Hal. 22

¹¹ *Ibid*, Hal. 23

teman sesama perokoknya dari pada orang lain yang ada disekitarnya. Menurut mereka merokok itu merupakan kebutuhan setiap hari bahkan setiap saat dia membutuhkan rokok untuk meningkatkan rasa kepercayaan dirinya.

Berdasarkan fakta yang ada saat ini banyak siswa di Desa Gunung Malang yang merokok, bahkan mereka tidak mengenal tempat dimana mereka harus merokok. Mereka merokok bukan hanya di daerah sekolah saja tetapi mereka juga merokok disekitar rumahnya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa yang merokok di Desa Gunung Malang bahwa penyebab siswa ini merokok yaitu karena pengaruh temannya. Menurut siswa di Desa Gunung Malang alasan mereka merokok yaitu mereka ingin terlihat gaya, keren dan biar terlihat laki banget, bukan hanya itu saja tetapi ada juga yang berpendapat bahwa merokok untuk menghilangkan rasa sumpek, menghilangkan rasa stress dan merasa tenang saat merokok karena menurut mereka rokok itu temannya.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Perilaku Prososial Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa ada hubungan perilaku prososial dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?
2. Apa ada hubungan kerjasama dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?

3. Apa ada hubungan murah hati dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?
4. Apa ada hubungan altruisme dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?
5. Apa ada hubungan berbagi dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui adanya hubungan perilaku prososial dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo
2. Untuk mengetahui adanya hubungan kerjasama dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo
3. Untuk mengetahui adanya hubungan murah hati dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo
4. Untuk mengetahui adanya hubungan altruisme dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo
5. Untuk mengetahui adanya hubungan berbagi dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu memberikan pemahaman serta pengalaman dalam penelitian terkait dengan hubungan perilaku prososial dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang

b. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca yaitu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi bagi pembaca khususnya dalam permasalahan perilaku prososial dengan perilaku merokok pada siswa

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan tambahan pengetahuan bagi peneliti lain yang juga tertarik pada masalah perilaku prososial dengan perilaku merokok. Peneliti berikutnya juga diharapkan dapat menimbulkan ide-ide baru dan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas dari perilaku prososial dengan perilaku merokok.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang dijadikan titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam variabel penelitian ini terdiri dari (*independent*) variabel bebas dan (*dependent*) variabel terikat.¹²

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2002), Hal 96

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain.¹³ Maka, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu perilaku prososial.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipegaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti.¹⁴ Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu perilaku merokok pada siswa.

2. Indikator Variabel

a. Perilaku Prososial

Perilaku perososial yaitu empati, diamana anak mengungkapkan kasih sayang dengan menghiburnya, menenangkan seseorang yang kesusahan atau dengan menegaskan nasib baik seseorang; murah hati dimana anak berbagi atau memberikan sesuatu yang dimiliki kepada orang lain; kerjasama yaitu dimana anak mampu bergiliran dengan sukarela atau bekerja sama memenuhi permintaan dengan senang hati; dan kasih sayang yaitu disaat anak

¹³ Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), Hal.124

¹⁴*Ibid*, Hal.123

dapat membantu seseorang memenuhi atau menyelesaikan tugas atau membantu seseorang yang membutuhkan.¹⁵

Perilaku prososial terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut: : a) Kerjasama; b) Murah Hati; c)Altruisme; d) Berbagi

b. Perilaku Merokok

Merokok adalah menghisap asap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh dn menghembuskannya kembali keluar. Perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas merokok yang dimulai dari membakar, menghisap sampai menghembuskannya keluar sehingga menimbulkan asap rokok yang diukur melalui persepsi dan aktivitas subjek terhadap merokok.

Perilaku merokok ini melihat beberapa indikator sebagai berikut: a) Jumlah rokok yang dikonsumsi; b) Tempat merokok; c) Waktu merokok; d) Jenis rokok; e) Faktor kepribadian; f) Pengaruh teman

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap varabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁶

Adapun definisi operasional yang diteliti dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Perilaku Prososial Dengan Perilaku Merokok Pada

¹⁵ Eri Yantiek, “Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual, Dan Prilaku Prososial Remaja”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, (Januari 1014, Vol. 3, Hal. 01), Hal. 23

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press, 2016), Hal. 61-62.

Siswa Di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo” sebagai berikut:

1. Perilaku Prosocial

Perilaku prososial yaitu empati, dimana anak mengungkapkan kasih sayang dengan menghiburnya, menenangkan seseorang yang kesusahan atau dengan menegaskan nasib baik seseorang; murah hati dimana anak berbagi atau memberikan sesuatu yang dimiliki kepada orang lain; kerjasama yaitu dimana anak mampu bergiliran dengan sukarela atau bekerja sama memenuhi permintaan dengan senang hati; dan kasih sayang yaitu disaat anak dapat membantu seseorang memenuhi atau menyelesaikan tugas atau membantu seseorang yang membutuhkan.¹⁷

Kepercayaan diri terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut : a) Kerjasama; b) Murah Hati; c) Altruisme; d) Berbagi

2. Perilaku Merokok Pada Siswa

Merokok adalah menghisap asap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh dan menghembuskannya kembali keluar. Perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas merokok dimulai dari membakar, menghisap sampai menghembuskannya keluar sehingga menimbulkan asap rokok yang diukur melalui persepsi dan aktivitas subjek terhadap merokok.

Tipe perokok ada dua jenis yaitu pertama, perokok aktif yaitu individu yang benar-benar memiliki kebiasaan merokok. Merokok sudah menjadi bagian hidupnya sehingga rasanya tak enak kalau sehari tak

¹⁷ *Ibid*, Hal. 238

merokok. Kedua, perokok pasif yaitu individu yang tak memiliki kebiasaan merokok, namun terpaksa harus menghisap asap rokok yang dihembuskan orang lain yang kebetulan didekatnya¹⁸

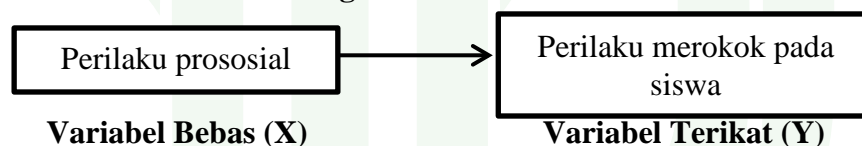
Perilaku merokok ini melihat beberapa indikator sebagai berikut:

a) Jumlah rokok yang dikonsumsi; b) Tempat merokok; c) Waktu merokok; d) Jenis rokok; e) Faktor kepribadian; f) Pengaruh teman

3. Hubungan antar Variabel Penelitian

Hubungan antar variabel merupakan hal yang paling penting untuk digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengaruh hubungan antar variabel ini kita dapat melihat satu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Pada variabel penelitian ini yaitu perilaku prososial sebagai variabel bebas dan perilaku merokok pada siswa sebagai variabel terikatnya.

Tabel. 1 Hubungan antar Variabel Penelitian



G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang dianggap benar namun belum terbukti kebenarannya. Asumsi penelitian atau anggapan dasar ini harus dirumuskan secara jelas sebelum penelitian dilakukan.¹⁹

¹⁸ Amelia Safitri, dkk, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja", *Journal of psychology*, (April 2013, Vol. 18, No.1), Hal.51

¹⁹ STAIN Jember Press, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2012), Hal. 37.

Asumsi pada penelitian ini yaitu bahwa yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo ialah perilaku prososial pada siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah pendapat atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang diajukan yang kebenarannya perlu dibuktikan dengan data yang lebih lengkap dan menunjang.²⁰ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan perilaku prososial dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Perumusan hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku prososial dan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku prososial dan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

I. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global seluruh pembahasan yang sudah ada.

Pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian

²⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, (Karawang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), Hal. 31

ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan

BAB II TINJAUAN PUSKATA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kajian teori terkait dengan tema skripsi, asumsi penelitian, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, serta saran-saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu kegiatan untuk penemuan inspirasi serta dapat menjamin orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini peneliti mencantumkan tiga hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasan baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.

Berikut ini beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain:

1. Anisa Oktaviani, 2016. Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa SMK Batik Surakarta. Skripsi Program Studi Strata, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel empati dengan perilaku prososial. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan kuantitatif, dan membahas mengenai perilaku prososial, sedangkan perbedaannya pada empati.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara empati dengan perilaku prososial. Hasil tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi $r_{xy}=0,462$ ($p<0,01$)¹

2. Laili Nur Sa'diah, 2007. Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan Diri Siswa Di SMAN 5 Malang. Skripsi Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri, Malang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan kuantitatif, dan membahas mengenai perilaku merokok, sedangkan perbedaannya terdapat pada kepercayaan diri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri pada siswa di SMAN 5 Malang. Dengan hasil $r_{xy}=0,453$, $p=0,000$.²

3. Muhammad Hamdan Habibi, 2017. Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Harga Diri Pada Remaja Akhir. Skripsi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

¹ Anisa Oktaviani, *Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Siswa SMK Batik Surakarta*, Skripsi Program Studi Strata Fakultas Psikologi, (Jurnal Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016)

² Laili Nur Sa'diah, "*Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan Diri Siswa Di SMAN 5 Malang, Skripsi Program Studi Psikologi*", (Jurnal Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2007).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan kuantitatif, dan membahas mengenai perilaku merokok, sedangkan perbedaannya terdapat pada harga dirinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan harga diri pada remaja akhir. Tingkat korelasi pada kedua variabel tersebut adalah dalam kategori sedang. Sedangkan koefisien korelasi menunjukkan nilai positif yang artinya terdapat hubungan yang positif.³

B. Kajian Teori

1. Perilaku Prososial

a. Pengertian perilaku prososial

Perilaku prososial merupakan perilaku yang dapat berguna untuk mendukung pengembangan sikap sosial yang lebih baik dalam lingkungan. Menurut marion anak akan bermanfaat bagi orang lain untuk menunjukkan simpati, dan marah ketika seseorang bertindak kejam kepada orang lain. Perilaku prososial merupakan harapan orang

³ Muhammad Hamdan Habibi, 2017. " Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Harga Diri Pada Remaja Akhir. Skripsi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Dan Kesehatan", (Jurnal Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2017).

tua terhadap anak-anaknya. Untuk memiliki kemampuan kerja sama dan saling tolong menolong kepada orang lain.⁴

Beaty mengungkapkan perilaku prososial yaitu empati, dimana anak mengungkapkan kasih sayang dengan menghiburnya, menenangkan seseorang yang kesusahan atau dengan menegaskan nasib baik seseorang; murah hati dimana anak berbagi atau memberikan sesuatu yang dimiliki kepada orang lain; kerjasama yaitu dimana anak mampu bergiliran dengan sukarela atau bekerja sama memenuhi permintaan dengan senang hati; dan kasih sayang yaitu disaat anak dapat membantu seseorang memenuhi atau menyelesaikan tugas atau membantu seseorang yang membutuhkan.⁵

Bartal mengemukakan bahwa perilaku prososial sebagai tingkah laku yang menimbulkan konsekuensi positif bagi kesejahteraan fisik maupun psikis orang lain. Perilaku tersebut meliputi pengertian yang luas sehingga dalam penelitian ini peneliti membatasi perilaku prososial pada perilaku menolong, bekerja sama, empati, dan bersikap jujur.⁶

Berdasarkan pengertian dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial merupakan perilaku positif yang memberi keuntungan bagi individu maupun orang lain dan ditunjukkan melalui berbagai bentuk perilaku seperti empati,

⁴ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), Hal. 237

⁵ *Ibid*, Hal. 238

⁶ Nurul Afrianti, dkk, "Perilaku Prososial Remaja Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam", *Jurnal Ta'dib*, (November 2016, Vol.V, No. 01), Hal. 83

mudah hati, kasih sayang, dan kerja sama. Kajian yang mendalam tentang perilaku prososial bersifat kompleks dan sering kali tumpang tindih dengan kualitas kepribadian lainnya.

b. Faktor-faktor perilaku prososial

Menurut Eisenberg dan Paul, perilaku prososial dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi determinan atau anteseden dari perilaku prososial dan dikelompokkan ke dalam tujuh kategori utama, yaitu:

- 1) Faktor biologis, berperan dalam kapasitas perilaku prososial dan terdapat beberapa spekulasi bahwa gen memberi dasar perbedaan individual dalam keenderungan berperilaku prososial.
- 2) Keanggotaan dalam kelompok atau budaya. Secara umum dapat diterima tindakan individu, motif, orientasi, dan nilai-nilainya, pada tingkatan tertentu, ditentukan oleh budaya dimana individu tersebut diasuh dan dibesarkan, termasuk disini adalah perilaku prososial.
- 3) Pengalaman sosialisasi. Pengalaman sosialisasi menunjuk pada hal-hal terdahulu yang ikut menentukan munculnya perilaku prososial, termasuk semua interaksi anak dengan agen sosialisasi utama seperti orangtua, kelompok sebaya, guru dan media masa. Pengalaman prososial sangat penting dalam membentuk kecenderungan prososial anak-anak. Orang dewasa sebagai agen tanggung jawab untuk menolong anak mempelajari norma dari

tanggung jawab sosial, salah satu yang ditawarkan adalah melalui perilaku prososial.

- 4) Proses kognitif. Faktor yang termasuk dalam proses kognitif adalah persepsi anak, interpretasi dan penilaian terhadap situasi, tingkat perkembangan kognitif atau kematangan dan intelegensi, kemampuan untuk melihat dan menilai situasi dari perspektif orang lain (mengambil peran), pengambilan keputusan dan penalaran moral anak.
- 5) Responsivitas emosi. Variabel dalam kategori responsivitas emosi adalah rasa bersalah, perhatian pada orang lain, dan empati. Setiap reaksi yang muncul menentukan apakah seseorang akan membantu orang lain atau tidak, dan kapan waktunya.
- 6) Kepribasian dan variabel personal seperti kemampuan bergaul dan gender. Diantara karakteristik individual yang berkaitan dengan kecenderungan prososial adalah gender, usia perkembangan (tercermin dalam usia), dan kepribadian (asertivitas, sosialisasi).
- 7) Situasi dan lingkungan situasional. Hal yang menentukan reaksi prososial adalah tekanan eksternal, kejadian sosial dan konteks sosial.

Disamping ketujuh faktor di atas, terdapat beberapa faktor yang menjadi agen sosialisasi yang dapat mempengaruhi perkembangan prososial anak diantaranya:

- 1) Orang tua mempengaruhi secara signifikan hasil sosialisasi anak. Teknik yang dapat diajarkan orang tua pada anak untuk bertingkah laku prososial, yaitu *reinforcement*, *modeling*, dan *induction*.
- 2) Guru mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap perilaku anak. Di sekolah guru sangat membantu dalam menanamkan perilaku prososial, seperti menolong.
- 3) Teman sebaya merasakan tujuan sebagai pengajaran aktif perilaku menolong teman sebaya dapat memudahkan perkembangan perilaku menggunakan penguatan, pemodalalan, dan pengarahan.
- 4) Televisi mempengaruhi pemirsa melalui modeling. Anak-anak mudah meniru perilaku menolong dengan mengidentifikasi karakter yang dilihat dari televisi.⁷

c. Aspek-aspek perilaku prososial

Dalam perilaku prososial terdapat aspek-aspek sebagai berikut ini:

- 1) Kerjasama, kesediaan bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya tujuan
- 2) Murah hati, kesediaan untuk menjalin hubungan lebih dekat dengan orang lain
- 3) Altruisme, kesediaan untuk menolong orang lain secara suka rela tanpa mengharapkan imbalan

⁷ *Ibid*, Hal. 239-240

- 4) Berbagi, kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka maupun duka⁸

Dalam perilaku prososial terdapat tindakan-tindakan sebagai berikut:

- 1) Membantu, tindakan sukarela individu tanpa memperdulikan keuntungan maupun kerugian dari tindakan memberi bantuan atau menolong dan tanpa mengharapkan imbalan kepada orang lain yang ditolong.
- 2) Kerjasama, kesediaan untuk mencapai suatu tujuan. Saling memberi, menguntungkan, menolong, dan menyenangkan satu sama lain.
- 3) Berbagi, kondisi dimana memiliki kecukupan untuk saling membagi apa yang dimilikinya baik secara materi maupun ilmu pengetahuan kepada orang lain.
- 4) Bertindak jujur, ditunjukkan dengan perkataan dan perbuatan yang sesuai dengan keadaan dan tidak menambahkan dan mengurangi perkataan atau kenyataan yang ada⁹

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aspek dalam perilaku prososial yaitu: kerjasama, murah hati, altruisme, dan berbagi dan juga ada beberapa tindakan yaitu membantu, kerjasama, berbagi, dan bertindak jujur.

⁸ Tri Dayakismi & Hudaniyah, *Psikologi Sosial Edisi Revisi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2009), Hal.156

⁹ *Ibid*, Hal. 155

2. Perilaku Merokok

a. Pengertian perilaku merokok

Merokok adalah sebuah kebiasaan yang sulit dihentikan dan memberikan dampak buruk bagi diri sendiri maupun orang-orang yang ada di sekitarnya. Pada awalnya orang menghisap tembakau dengan menggunakan pipa. Tahun 1840-an dikenal dengan rokok, tetapi masih belum mempunyai dampak dalam pemasaran tembakau. Sedangkan pada tahun 1881 terjadi produksi rokok secara besar-besaran dengan bantuan mesin. Pada tahun 1920 rokok menjadi terkenal dan sudah tersebar ke seluruh dunia.¹⁰

Merokok adalah menghisap asap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh dan menghembuskannya kembali keluar. Perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas merokok yang dimulai dari membakar, menghisap sampai menghembuskannya keluar sehingga menimbulkan asap rokok yang diukur melalui persepsi dan aktivitas subjek terhadap merokok.

Tipe perokok ada dua jenis yaitu pertama, perokok aktif yaitu individu yang benar-benar memiliki kebiasaan merokok. Merokok sudah menjadi bagian hidupnya sehingga rasanya tak enak kalau sehari tak merokok. Kedua, perokok pasif yaitu individu yang tak

¹⁰ Rina Yulviana, "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Merokok pada Remaja Putra Kelas X dan XI di SMA Negeri 6 Pekanbaru", *Jurnal Kesehatan Komunitas*, (Mei 2015, Vol.2, No.6), Hal.278

memiliki kebiasaan merokok, namun terpaksa harus menghisap asap rokok yang dihembuskan orang lain yang kebetulan didekatnya¹¹

Perilaku merokok dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan, baik untuk diri sendiri atau orang disekeliling. Jika dilihat dari sisi individu ada beberapa riset yang mendukung pernyataan tersebut, sedangkan jika dilihat dari sisi kesehatan pengaruh bahan kimia yang dikandung rokok seperti nikotin, CO (Karbonmonoksida) dan tar akan memacu kerja dari susunan saraf pusat dan susunan saraf simpatis sehingga akan mengakibatkan tekanan darah meningkat dan detak jantung bertambah cepat dan penyakit lainnya. Dilihat dari sisi orang disekitarnya merokok dapat menimbulkan dampak negatif bagi perokok pasif, karena daya tahan terhadap zat berbahaya sangat tinggi.¹²

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok merupakan suatu kegiatan atau aktivitas merokok yang dimulai dari membakar, meghisap sampai menghembuskanya keluar sehingga menimbulkan asap rokok yang diukur melalui presepsi dan aktivitas subjek terhadap merokok. Perilaku merokok jika dilihat dari berbagai sudut pandang memang sangat merugikan baik buat diri sendiri maupun orang yang disekitarnya. Merokok sudah menjadi kebiasaan yang sulit dihentikan bagi si perokok. Jika dilihat dari sisi

¹¹ Amelia Safitri, dkk, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja", *Journal of psychology*, (April 2013, Vol. 18, No.1), Hal.51

¹² Dian Komarsi, dkk, " Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja", *Jurnal Psikologi*, (2000, No.1), Hal. 38

kesehatan pengaruh bahan kimia yang terkandung dalam rokok akan mengakibatkan berbagai penyakit diantaranya yaitu penyakit kanker.

b. Tahap-tahap perilaku merokok

Terdapat 4 tahap dalam perilaku merokok sehingga menjadi perokok yaitu sebagai berikut:

1) Tahap *Prepatory*.

Seseorang mendapatkan gambaran yang menyenangkan mengenai merokok dengan cara mendengar, melihat, atau dari hasil bacaan. Hal-hal ini menimbulkan minat untuk merokok

2) Tahap *Initiation*

Tahap perintisan merokok yaitu tahap apakah seseorang akan meneruskan ataukah tidak terhadap perilaku merokok

3) Tahap *Becoming a smoker*

Apabila seseorang telah mengkonsumsi rokok sebanyak 4 batang per hari maka mempunyai kecenderungan menjadi perokok

4) Tahap *Maintenance of smoking*

Tahap ini merokok sudah menjadi salah satu bagian dari cara pengaturan diri(*self regulating*). Merokok dilakukan untuk memperoleh efek fisiologis yang menyenangkan¹³

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada 4 tahapan perilaku merokok sehingga menjadi perokok sebagai berikut:

¹³*Ibid*, Hal. 39

1) Tahap *Prepatory*, 2) Tahap *Intiation*, 3) Tahap *Becoming a smoker*,
 5) Tahap *Maintenance of smoking*. Dari beberapa tahapan tersebut kita dapat mengetahuinya menjadi seorang perokok memang tidak langsung tetapi ada tahapan yang dirasakan dan dilakukan, bahkan ada yang awal merokok merasakan tenggorokan yang tidak enak bahkan ada yang batuk-batuk. Dari tahapan itulah akan menjadi perokok bahkan ada beberapa menjadi pecandu rokok.

c. Aspek-aspek perilaku merokok

Aspek-aspek dalam perilaku merokok diantaranya yaitu sebagai berikut ini:

1) Fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari

Fungsi merokok ditunjukkan dengan perasaan yang dialami siperokok, seperti perasaan negatif maupun positif

2) Intensitas merokok

Mengklasifikasikan berdasarkan banyaknya rokok yang sudah dihisap, diantaranya yaitu:

- a) Perokok berat :Menghisap lebih dari 15 batang rokok dalam sehari
- b) Perokok sedang : Menghisap rokok 5-14 batang dalam sehari
- c) Perokok ringan : Menghisap rokok 1-4 batang dalam sehari

3) Tempat merokok

Ada dua tipe perokok berdasarkan tempatnya diantaranya yaitu:

a) Merokok di tempat umum

(1) Kelompok homogen (sama-sama perokok)

Merokok secara bergerombol hal ini masih menghargai orang lain yang tidak merokok bisa karena mereka merokok di area merokok

(2) Kelompok heterogen

Merokok diantara orang yang tidak merokok, dalam hal ini bisa dikatakan sebagai orang yang tidak punya perasaan karena merokok di sembarang tempat

b) Merokok di tempat yang pribadi

(1) Kamar tidur pribadi

Bisa dikatakan sebagai individu yang kurang menjaga kebersihan diri

(2) Toilet

Perokok yang suka di toilet dikatakan sebagai orang yang suka berfantasi

4) Waktu merokok

Perilaku perokok dipengaruhi oleh keadaan yang dialami pada saat ini, misalnya ketika sedang punya masalah, kumpul bareng teman sesama perokok, saat cuaca dingin¹⁴

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada aspek-aspek perilaku merokok sebagai berikut: 1) Fungsi

¹⁴ Arithonang, M.R, "Fenomena Wanita Merokok", *Jurnal Psikologi*, (1997, No.1), Hal. 38

merokok dalam kehidupan sehari-hari, 2) intensitas merokok, 3) tempat merokok, 4) waktu merokok. Dari beberapa aspek tersebut pastinya sudah dilakukan oleh seorang perokok ataupun pecandu rokok. Mereka memilih aspek tergantung dengan keinginannya. Bahkan mereka melakukan melebihi dari aspek yang sudah dipaparkan tersebut.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa, diantaranya yaitu:

1) *Peer attachment*

Peer attachment sebagai kemampuan teman sebaya untuk mendukung dan mendorong remaja dalam meningkatkan asumsi pada perubahan pertumbuhan remaja. Terdapat empat jenis hubungan pertemanan, yaitu persahabatan, kelompok sosial yang lebih besar, geng dan hubungan romantik. Keempat jenis ini digunakan sebagai pedoman dalam mengelompokkan karakteristik hubungan dalam penelitian

2) Persahabatan (*Friendships*)

Sahabat pada umumnya berusia dan berjenis kelamin yang sama, namun beberapa anak dan remaja memiliki sahabat berjenis kelamin berbeda. Pada beberapa remaja, sahabat berasal dari ras yang sama. Sahabat akan menemukan aktivitas yang dapat dinikmati dan dimaknai bersama, dan seiring waktu memperoleh

rangkaian pengalaman yang serupa, yang memungkinkan terjadinya saling bertukar perspektif tertentu mengenai kehidupan.

3) Kelompok sosial yang lebih besar

Sebagian besar remaja dan anak-anak menikmati kebersamaan bersama teman-teman sebayanya yang bukan sahabat dekatnya. Seiring berlalunya waktu, mereka membentuk kelompok sosial yang lebih besar yang rutin berkumpul. Pada awalnya kelompok mencakup laki-laki dan perempuan. Saat mulai bergabung ke dalam sebuah kelompok, remaja lebih menyukai kedekatan dengan anggota kelompok tersebut dibandingkan dengan individu yang bukan anggota kelompok dan mereka membentuk perasaan “setia” terhadap individu dalam kelompok

4) Geng

Geng adalah suatu kelompok sosial kohesif yang dicirikan oleh ritual inisiasi, penggunaan simbol dan warna khas, “kepemilikan” terhadap suatu teritori spesifik, dan permusuhan dengan satu atau lebih kelompok. Geng diatur oleh aturan-aturan berperilaku yang ketat dan hukuman keras bagi setia pelanggaran

5) Hubungan romantik

Dilihat berdasarkan perspektif psikologi perkembangan, hubungan romantik memiliki keunggulan yang nyata, hubungan tersebut dapat memenuhi kebutuhan para remaja akan

persahabatan, afeksi, dan keamanan, sekaligus memberikan kesempatan sosial dan perilaku interpersonal yang baru¹⁵

6) Keluarga

Faktor pendorong remaja merokok adalah keluarga yang menjadi indikator yang menjadi contoh dalam melakukan tindakan dan berperilaku didalam masyarakat yang pada umumnya. Siswa merokok karena didorong oleh adanya perilaku yang terdapat didalam keluarganya ketika melihat orang tua sendiri merokok maka siswa turut ikut serta untuk merokok. Dan ketika melihat kepada kelompok atau keluarga dekat juga merokok maka siswa yang sedari awal tidak merokok maka ikut merokok

7) Lingkungan

Lingkungan masyarakat yang ditandai dengan ketika salah satu individu tidak merokok dan ketika berteman dengan individu perokok maka individu yang tidak merokok tersebut juga ikutan merokok yang diakibatkan oleh ajakan teman sebaya¹⁶

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok sebagai berikut: *Peer attachment*, Persahabatan, Kelompok sosial yang lebih besar, Geng, Hubungan romantik, Keluarga, dan Lingkungan. Ternyata faktor yang mempengaruhi perilaku merokok itu bukannya dari

¹⁵ Amelia Safitri, dkk, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja", *Journal of psychology*, (April 2013, Vol. 18, No.1), Hal.52-53

¹⁶ Sitti Hasna wati, dkk, "Dampak Merokok Terhadap Kehidupan Sosial Remaja", *Jurnal Neo Societal*, (2018, Vol. 3, No.2), Hal.506-507

dalam diri sendiri saja tetapi faktor luarpun juga bisa mempengaruhi perilaku merokok. Apalagi jika salah pergaulan pasti tambah menjadi seorang perokok yang level berat.

e. Dampak Rokok

Dampak merokok terhadap kehidupan memiliki dampak yang berbeda sesuai dengan kontekstualitas masyarakat itu sendiri dan juga didorong oleh faktor lingkungan yang berbeda-beda di dalam masyarakat. Dampak dari akibat rokok terhadap kehidupan yaitu dampak positif dan dampak negatif, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Dampak positif

Dampak positif yaitu mengenai dampak positif rokok terhadap kehidupan memiliki tersendiri atau memiliki beberapa dampak positif yang berupa: mengurangi stres, menimbulkan perasaan nikmat dan mempererat pergaulan antar kawan

2) Dampak negatif

Dampak negatif yaitu dampak yang diakibatkan merokok terhadap kehidupan didalam masyarakat, diantaranya yaitu: rokok akan mengakibatkan keborosan atau memboroskan bagi si perokok, menimbulkan ketergantungan, menurunkan konsentrasi, menurunkan kebugaran dan merokok mengganggu kesehatan¹⁷

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada dua dampak dari rokok yaitu dampak positif dan dampak negatif, tetapi

¹⁷ *Ibid*, Hal.506

yang kita ketahui bahwasannya dampak dari rokok ini banyak yang mengungkapkan adanya dampak yang negatif karena dari sisi kesehatan sudah dijelaskan bahwa merokok itu akan mengakibatkan berbagai penyakit diantaranya yaitu penyakit kanker paru-paru dan lainnya. Tetapi menurut beberapa orang perokok bahwa rokok itu ada dampak positifnya salah satunya yaitu dapat mengurangi stress bagi di perokok saat ada masalah yang dihadapinya.

f. Hubungan antara perilaku prososial dengan perilaku merokok

Perilaku prososial adalah perilaku positif yang memberi keuntungan bagi individu maupun orang lain dan ditunjukkan melalui berbagai bentuk perilaku seperti empati, murah hati, kasih sayang, dan kerja sama. Kajian yang mendalam tentang perilaku prososial bersifat kompleks dan sering kali tumpang tindih dengan kualitas kepribadian lainnya

Dapat diketahui bahwa perilaku prososial berkaitan erat dengan moral dan agama. Dari aturan dan ajaran pada agama dan moral yang ada masyarakat menekankan kewajiban untuk menolong orang lain. Banyak sekali kita jumpai banyak siswa yang melakukan perilaku prososial mereka saling tolong menolong antar teman sebaya ataupun orang yang lebih tua dari mereka. Perilaku prososial perlu ditumbuhkan pada anak mulai sejak kecil agar terbiasa menolong dengan sesamanya.

Perilaku merokok adalah menghisap asap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh dan menghembuskannya kembali keluar. Perilaku merokok yang sudah dilakukan oleh siswa sudah di pengaruhi oleh perasaan positif. Perasaan positif yang dirasakan yaitu jika mereka merokok maka menambah rasa nyaman. Perasaan positif tersebut dapat meningkatkan kenikmatan yang sekedar untuk menyenangkan perasaan.

Rokok sudah menjadi gaya hidup bagi kalangan siswa atau remaja. Siswa merupakan target utama dalam usaha memperluas pasar bagi produk rokok, karena siswa yang merokok akan terbawa terus sampai mereka tumbuh dewasa. Dapat diketahui bahwa rokok dapat membuat orang yang menghisapnya merasa tenang dan lebih percaya diri. Hal tersebut menurut pengakuan dari perokok.

Rokok terbuat dari tembakau yang semacam batang yang mengandung nikotin dan zat-zat lainnya didalamnya. Rokok mengakibatkan ketergantungan bagi orang yang memakainya. Nikotin yang terkandung dalam rokok dapat menimbulkan rasa ketagihan karena mengandung unsur kimia yang mengakibatkan perasaan senang. Rokok termasuk zat adiktif sama halnya dengan naza (narkotika, alkohol, dan zat adiktif).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.¹

Dengan demikian pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan perilaku prososial dengan perilaku merokok pada siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan pendekatan survey. Penelitian survey merupakan satu bentuk teknik penelitian, informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan atau menggunakan angket. Survey digunakan untuk mengetahui variabel-variabel seperti pendapat, persepsi, sikap, prestasi, motivasi, dan lain-lain. Melalui metode ini dapat diungkapkan masalah-masalah aktual dan mendeskripsikan, mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, membandingkan kondisi-

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2007), Hal. 8

kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan, melalui menilai efektivitas suatu program.²

Penelitian kuantitatif ini menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang didapat serta hasil yang akan ditampilkan. Rancangan penelitian dalam suatu penelitian ilmiah digunakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat diketahui bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survey. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang akan diteliti, yaitu perilaku prososial dan perilaku merokok pada siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian³. Sehingga dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi subjek penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Adapun jumlah populasi siswa di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo sebanyak 85 siswa.

² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, (Karawang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), Hal.40-41

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), Hal. 173.

Jumlah siswa tersebut termasuk jumlah siswa yang merokok dan yang tidak merokok.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti⁴. Teknik menentukan sample yang akan digunakan pada penelitian ini ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti jika peneliti memiliki kriteria tertentu didalam pengambilan sampelnya.⁵ Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sample memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Berstatus sebagai pelajar atau siswa
2. Yang bertempat tinggal di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo
3. Pelajar tersebut disebut sebagai siswa yang merokok

Pengambilan sample penelitian menurut Suharsimi Arikunto jika subyeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semuanya, jika

⁴ Ibid. 174.

⁵ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), Hal. 137.

subyeknya melebihi 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam hal ini sampel yang digunakan peneliti sebanyak 35 siswa dari total populasi yang berjumlah 85 siswa, karena yang diambil hanya siswa yang termasuk dalam kriteria.

C. Analisis Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat pengukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan berupa angka-angka, keterangan tertulis serta beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi terhadap suatu fenomena yang terdiri atas lima jawaban alternatif yaitu sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

Skala *likert* dalam penelitian ini mengalami modifikasi pada pilihan jawabannya menjadi empat alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (ss), sesuai (s), tidak sesuai (ts) dan sangat tidak sesuai (sts). Alasan peneliti dalam menggunakan empat pilihan jawaban adalah karena kebanyakan masyarakat Indonesia cenderung memilih netral dan menghindari pilihan-pilihan tertentu.⁶ Dalam skala *likert* terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan yaitu favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable berfungsi untuk

⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid I*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), Hal. 112.

mengukur sikap positif dan pernyataan unfavorable berfungsi untuk mengukur sikap negatif.

Dalam penelitian ini Skor pernyataan favorable sebagai berikut:

1. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS)
2. Nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS)
3. Nilai 3 untuk jawaban sesuai (S)
4. Nilai 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS)

Dalam penelitian ini skor pernyataan unfavorable sebagai berikut:

- a. Nilai 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS).
- b. Nilai 2 untuk jawaban sesuai (S)
- c. Nilai 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS)
- d. Nilai 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS)

Penelitian dapat dikatakan absah jika data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya. Untuk mendapatkan data valid diperlukan metodologi yang tepat untuk mengumpulkannya. Adapun teknik pengumpulan data yang akan menggunakan instrumen dalam penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Dengan demikian ada beberapa komponen yang

tercakup dalam proses pengumpulan data dengan metode menggunakan metode observasi, antara lain:

a. Pemilihan

Sebelum dilakukan proses pengumpulan data terlebih dahulu pengamat memfokuskan pengamatannya baik disengaja maupun tidak.

b. Perubahan

Metode pengumpulan data dengan observasi ini membolehkan pengamat mengubah perilaku atau suasana tanpa mengganggu kewajarannya.

c. Pencatatan

Menunjukkan pengamat melakukan pencatatan atau merekam kejadian-kejadian yang terjadi pada subjek penelitian.

d. Pengadaan

Setelah kejadian dilapangan dicatat tahap selanjutnya melakukan proses penyederhanaan catatan-catatan yang diperoleh di lapangan melalui metode reduksi data.

e. Tujuan empiris

Dengan observasi memiliki bermacam-macam fungsi dalam penelitian dapat digunakan untuk menguji teori atau hipotesis.⁷

2. Metode Angket

Angket atau kuesioner merupakan jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

⁷ Sofiyon siregar, *metode penelitian kualitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS* (jakarta:kencana, 2017), Hal. 19.

laporan tentang pribadi serta hal yang diketahui. Angket diberikan kepada siswa yang berada di Desa Gunung Malang Suboh. Data yang nantinya akan diambil dari angket yang berupa data tentang hubungan perilaku prososial dengan perilaku merokok pada siswa.

Menurut arikunto angket dapat dijadikan pengumpulan data mudah dan baik karena berberap hal yaitu: Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, Tidak memerlukan hadiah dari peneliti, Responden dapat menjawab menurut waktu sengangg mereka masing-masing, Dapat dibuat standar sehingga dapat diberi pertanyaan yang sama.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dengan alasan bahwa cara pemakain dan perolehan datanya tidak begitu sulit, sebab data tersebut memang sudah ada. Selain itu apabila terjadi kesalahan, datanya masih tetap asli dan tidak berubah. Demikian juga penggunaan metode ini dianggap mudah karena data tersebut bukan benda hidup. namun yang paling penting data tersebut mempunyai data objektivitas yang cukup tinggi.

Menurut Suharismi arikunto metode dekumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

catatan, transkrip, surat kabar, majalah prasati, notulen rapat, gaenda dan sebagainya.⁸

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah di dokumentasikan seperti buku-buku, laporan, arsip, majalah dan sebagainya.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan dalam bentuk naratif dan dilakukan pengambilan suatu kesimpulan.

⁸ Suharismi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2006), Hali. 118.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau prediktor yaitu kepercayaan diri dan variabel terikat yaitu perilaku merokok pada siswa.

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan dilakukan analisis korelasi antara variabel kepercayaan diri dengan perilaku merokok. Dalam analisis korelasi digunakan rumus *product moment pearson*, dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah subyek

xy = jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = jumlah skor pertanyaan item

y = jumlah skor total

IAIN JEMBER

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hal. 170.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dari penelitian yaitu siswa desa gunung malang, sebagai pelengkapan dari objek ini, akan dikemukakan tentang siswa di desa gunung malang yang meliputi :

1. Identitas Desa Gunung Malang

Nama Desa : Desa Gunung Malang

Desa/Kelurahan : Gunung Malang

Kecamatan : Suboh

Kabupaten / kota : Situbondo

Profensi : Jawa Timur

Kepala Desa/Lurah : Aryono

2. Letak Geografis Desa Gunung Malang

Lokasi Desa Gunung Malang Terletak Di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Batas wilayah Desa Gunung Malang yaitu :

Sebelah Utara : Desa Suboh

Sebelah Timur : Desa Gunung Putri

Sebelah Selatan : Desa Banyu Putih Dan Desa Weringin Bondowoso

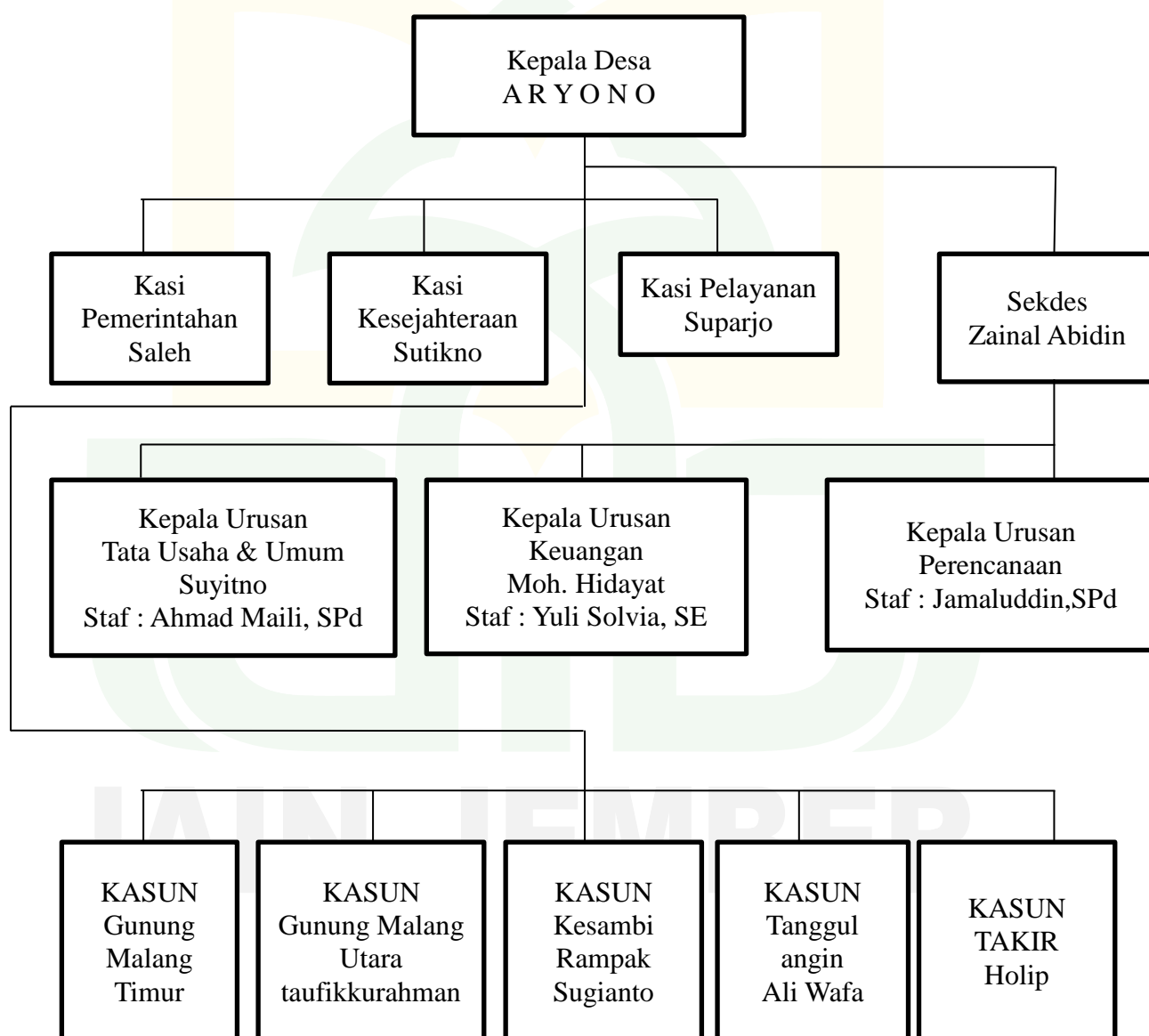
Sebelah Barat : Desa Dawuan Dan Desa Sumberejo

Letak Geografis Desa Gunung Malang yang strategis tersebut menjadikan desa ini mudah di jangkau dari beberapa wilayah

disekitarnya, hal ini didukung dengan adanya sarana jalan dan transportasi yang memadai.

3. Struktur Desa Gunung Malang

BAGAN 4.1
STRUKTUR ORGANISASI TATA KERJA
PEMERINTAHAN DESA GUNUNG MALANG KECAMATAN
SUBOH KABUPATEN SITUBONDO



Sumber Data dari Balai Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Tabel 4.2
Jumlah Karyawan Desa Gunung Malang

No	Nama	Jabatan
1.	Aryono	Kepala Desa
2.	Zainal Abidin	Sekretaris Desa
3.	Suparjo	Kepala Seksi Pelayanan
4.	Sutikno	Kepala Seksi Kesejahteraan
5.	Saleh	Kepala Sekai Pemerintahan
6.	MOH. Hidayat	Kepala Urusan Keuangan
7.	Yuli Solfia, SE	Staf Keuangan
8.	Suyitno	Kepala Urusan Umum
9.	Ahmad Mili,S.pd	Staf Umum
10.	Jamaluddin,S.Pd	Staf Perencanaan
11.	Taufik Kurahman	Kepala Dusun Gunung Malang Utara
12.	Sugianto	Kepala Dusun Kesambi Rampak
13.	Ali Wafa	Kepala Dusun Tanggulangin
14.	Holip	Kepala Duaun Takir

Sumber Data dari Balai Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Gunung Malang

Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Gunung Malang

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Jumlah ruang kerja	7
2	Jumlah meja	10
3	Jumlah kursi	40
4	Jumlah almari arsip	5
5	Komputer	3
6	Kendaraan Dinas Lurah / Kepala Desa	2

B. Penyajian Data

Penyajian data dalam pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo sejumlah 35 orang siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Berstatus sebagai pelajar atau siswa
2. Yang bertempat tinggal di Desa Gunung Malang Suboh
3. Pelajar tersebut disebut sebagai siswa yang merokok

Setiap penelitian harus disertai dengan adanya penyajian data sebagai penguat, karena data yang telah diperoleh akan dianalisis dan hasilnya nanti merupakan jawaban dari apa yang diteliti. Adapun data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu:

Tabel 4.4
Data Responden

No	Nama	Kelas	Alamat
1	Ade rama	XII	Gunung malang
2	M. satria zaqi m	X	Gunung malang
3	Richo dafit	X	Gunung malang
4	Malik akbar m	X	Gunung malang
5	Akhmad rosadi	X	Gunung malang
6	M. yanwar z	X	Gunung malang
7	Doviano zakky al banna	X	Gunung malang
8	M. janer al hafiz	X	Gunung malang
9	Ganang pulro mulyo	XII	Gunung malang
10	Agung nur-D	X	Gunung malang
11	Rangga adji p	XII	Gunung malang
12	Zanuar agustian B	X	Gunung malang
13	Muh. Rizky andriansyah	X	Gunung malang
14	Bambang sudomo	IX	Gunung malang
15	Fahmi rossi	IX	Gunung malang

16	Ahmad zainul amin	IX	Gunung malang
17	Suhendra	IX	Gunung malang
18	m. rohit arif	X	Gunung malang
19	Muh dedi h	XII	Gunung malang
20	Wares	IX	Gunung malang
21	Solihin	IX	Gunung malang
22	Fadal	IX	Gunung malang
23	Herman	IX	Gunung malang
24	Taufik	IX	Gunung malang
25	Arif	X	Gunung malang
26	Ikbal	IX	Gunung malang
27	Faton	IX	Gunung malang
28	Ferdi	X	Gunung malang
29	Raka	IX	Gunung malang
30	Wahyudi	IX	Gunung malang
31	Mamad	IX	Gunung malang
32	Ridwan	IX	Gunung malang
33	Muhammad risal	IX	Gunung malang
34	M. riski kurniawan	IX	Gunung malang
35	M. bayu utomo	X	Gunung malang

Selanjutnya untuk memperoleh data tentang hubungan perilaku prososial dengan perilaku merokok siswa, maka instrumen yang digunakan yaitu berupa skala yang harus dijawab oleh 35 siswa. Sebelum menyajikan data hasil skala, terlebih dahulu akan dikemukakan ketentuan-ketentuannya sebagai berikut:

1. Jumlah pertanyaan dalam skala berjumlah 60 item, yang terdiri dari:
 - a. Pertanyaan tentang kerjasama terdapat 12 item
 - b. Pertanyaan tentang murah hati terdapat 12 item
 - c. Pertanyaan tentang altruisme terdapat 12 item
 - d. Pertanyaan tentang berbagi terdapat 12 item
 - e. Pertanyaan tentang perilaku merokok terdapat 12 item.

2. Skoring data

Skoring data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden sesuai dengan klasifikasi data yang ada di atas dengan ketentuan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini Skor pernyataan favorable sebagai berikut:

- a. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS)
- b. Nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS)
- c. Nilai 3 untuk jawaban sesuai (S)
- d. Nilai 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS)

Dalam penelitian ini skor pernyataan unfavorable sebagai berikut:

- a. Nilai 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS).
- b. Nilai 2 untuk jawaban sesuai (S)
- c. Nilai 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS)
- d. Nilai 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS)

3. Kategori

- a. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek meliputi kerjasama, murah hati, altruisme, dan berbagi. Aspek-aspek ini dijabarkan dalam bentuk butir *favorabel* dan *unfavorabel* berdasarkan skala Likert yang telah dimodifikasi oleh peneliti sendiri dengan menghilangkan alternatif jawaban netral (N) sehingga hanya menggunakan 4 alternatif jawaban

Skor siswa mengenai atribut pendidikan akhlak ditentukan oleh sifat pernyataan dalam setiap butirnya, pernyataan *favorabel* mempunyai skor sebagai berikut: untuk jawaban sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2 dan sangat tidak setuju (STS) = 1, sebaliknya apabila pernyataan *unfavorabel* jawaban sangat setuju (SS) = 1, setuju (S) = 2, tidak setuju (TS) = 3 dan sangat tidak setuju (STS) = 4. Hasil seluruh subjek diakumulasikan sehingga diperoleh skor total pendidikan akhlak setiap siswa. Semakin tinggi skor total pada skala pendidikan akhlak maka diasumsikan semakin tinggi pula pendidikan akhlak, sebaliknya semakin rendah skor total subjek semakin rendah pendidikan akhlak.

Tabel 4.5
Rancangan sebaran butir skala perilaku prososial

Variable	Aspek ukur	Favorabel	unfavorabel	Jumlah
Perilaku Prososial	Kerjasama	1,3,5,6,7,8,9,10,11,12	2,4	12
	Murah Hati	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12	8	12
	Altruisme	1,4,5,6,9,11,12,	2,3,7,8,10	12
	Berbagi	1,3,5,6,7,8,9,11	2,4,10,12	12
Jumlah butir		36	12	48

b. Skala perilaku merokok siswa

Aspek-aspek yang di ukur dalam skala perilaku merokok terdapat indikator yang meliputi tempat, banyak rokok, waktu. Indikator ini dijabarkan dalam bentuk butir *favorabel* dan *unfavorable*. Skala perilaku merokok siswa ini menggunakan 4

alternatif jawaban. Pembobotan skor skala ini bersifat *favorabel* dengan rentang skor untuk setiap butir bergerak dari 1 sampai 4. Butir pernyataan *favorabel* jawaban sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2 dan sangat tidak setuju (STS) = 1, sebaliknya apabila pernyataan *unfavorabel* jawaban sangat setuju (SS) = 1, setuju (S) = 2, tidak setuju (TS) = 3 dan sangat tidak setuju (STS) = 4. Hasil akumulasi skor skala perilaku merokok siswa diasumsikan semakin tinggi berarti semakin sering siswa melakukan perilaku merokok sebaliknya semakin rendah berarti makin kurang siswa melakukan perilaku merokok.

Tabel 4.6
Rancangan sebaran butir perilaku merokok siswa

Variabel	Aspek Ukuran	Favorabel	Unfavorable	Jumlah
Perilaku merokok siswa	Tempat Merokok	2,3	1,4	4
	Banyak Rokok	-	5,6,7,8	4
	Waktu Merokok	-	9,10,11,12	4
Jumlah butir		2	10	12

4. Tabulasi Data

Setelah menentukan kategori, selanjutnya data akan dimasukkan dalam tabel persiapan dan tabel kerja. Untuk lebih jelasnya akan disajikan data hasil skala dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Skala Pertama (X)											
SK1.1	SK1.2	SK1.3	SK1.4	SK1.5	SK1.6	SK1.7	SK1.8	SK1.9	SK1.10	SK1.11	SK1.12
3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4
3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2
4	3	3	1	3	3	4	4	2	4	4	1
4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3
4	1	4	3	2	2	4	4	2	4	4	2
4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	1
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
3	2	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
3	1	1	1	4	2	2	4	4	1	2	4
3	1	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3
4	2	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4
4	2	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4
3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3
2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3
3	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4
4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2
4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3
4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4
4	3	3	1	1	4	3	4	3	4	3	4
119	73	108	62	101	105	112	117	117	110	107	107

Skala Kedua (X)											
SK2.1	SK2.2	SK2.3	SK2.4	SK2.5	SK2.6	SK2.7	SK2.8	SK2.9	SK2.10	SK2.11	SK2.12
3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3
2	2	4	2	4	4	1	3	3	2	2	4
3	1	3	3	2	3	1	2	1	2	3	2
3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
3	1	3	3	1	4	1	1	4	4	4	1
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2
4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3
3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	1	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	1	3
4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4
113	94	114	113	111	121	103	106	105	115	106	103

Skala Ketiga (X)											
SK3.1	SK3.2	SK3.3	SK3.4	SK3.5	SK3.6	SK3.7	SK3.8	SK3.9	SK3.10	SK3.11	SK3.12
2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2
3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4
3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4
3	2	1	2	2	4	1	4	2	3	4	4
3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2
4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2
3	3	2	3	4	4	2	1	3	4	4	4
2	4	4	2	3	3	2	4	3	1	4	4
1	4	2	2	4	3	2	3	4	4	1	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2
4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	4	3
3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3
3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	4	3	4	3	3	3	2	4	1	3	4
4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4
112	110	103	106	110	115	102	110	112	84	111	112

Skala Keempat (X)											
SK4.1	SK4.2	SK4.3	SK4.4	SK4.5	SK4.6	SK4.7	SK4.8	SK4.9	SK4.10	SK4.11	SK4.12
4	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2
4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3
3	2	2	3	4	3	3	2	3	1	4	2
2	1	4	2	4	4	3	3	1	1	4	1
2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
3	2	2	2	3	3	4	4	3	1	3	2
3	2	3	1	3	3	4	3	4	2	3	1
3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2
3	3	4	3	1	2	4	1	2	3	4	1
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	1	4	3	3	4	3	1	1	3
3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3
3	4	4	1	4	3	3	4	3	2	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3
3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4
99	104	105	100	115	111	116	109	110	87	107	102

Skala Kelima (Y)											
SK5.1	SK5.2	SK5.3	SK5.4	SK5.5	SK5.6	SK5.7	SK5.8	SK5.9	SK5.10	SK5.11	SK5.12
2	1	3	1	4	3	2	4	2	2	2	3
2	1	4	2	1	2	3	3	1	2	2	1
2	2	3	3	2	4	1	3	4	3	3	4
1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1
1	4	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1
1	4	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2
1	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3
2	2	4	2	1	2	3	1	2	1	2	1
3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	4	2
1	4	3	2	4	1	3	4	4	4	2	2
4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2
3	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	3
3	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4
1	1	3	2	2	1	3	1	2	2	4	2
2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4
3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1
3	2	3	2	2	4	2	2	3	1	3	4
2	1	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2
4	1	3	2	2	4	4	2	3	1	3	4
1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	4	4
1	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4
1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2
1	3	4	2	2	2	1	2	2	2	4	4
1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4
2	3	4	2	2	1	1	2	1	2	4	4
1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	4	4
1	3	3	2	2	2	2	2	1	4	4	4
1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	4	4
2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	4	4
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4
2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	4	4
1	3	3	2	2	2	1	4	2	2	3	3
4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2
3	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4
67	84	106	69	76	84	77	84	77	72	114	104

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Descriptive

Statistik descriptive adalah menjelaskan mengenai variabel-variabel yang di teliti, melalui pendefinisian, dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan diteliti menjadi lebih jelas dan terarah.¹

Pada descriptive berikut ini berisi mengenai batas minimum dan maksimum dari data analisis, mean, dan standart deviasi.

Tabel 4.8
Deskripsi Statistik Kerjasama, Murah Hati, Altruisme, Berbagi, dan Perilaku Merokok

Variabel	Skor		Rerata	SD
	Minimum	Maximum		
Perilaku Prososial	111	179	145,54	12,608
Perilaku Merokok	18	37	28,97	4,700

2. Uji Normalitas

Data statistik yang didapat dari pengumpulan data (sampel), akan dapat digunakan untuk menduga populasinya. Apabila populasi memiliki pendekatan terhadap suatu model distribusi tertentu, maka data yang mewakili suatu populasi bila diuji dalam derajat keyakinan tertentu, model distribusi dan frekuensi data akan menunjukkan kesesuaian dengan suatu distribusi dan frekuensi teoritis tertentu.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta,2018), Hal.91

² Nugroho, Taufan, *Buku Ajaran Obstetric untuk mahasiswakebinanan*, (Yogyakarta:Nuha Mediaka,2011), Hal.33

Konsep dasar uji normalitas menggunakan metode Kolmogorof-Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi yang dipilih. Uji Kolmogorof-Smirnov beranggapan bahwa distribusi variabel yang diuji bersifat *continue* dan pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana. Uji Kolmogorof-Smirnov dapat diterapkan pada dua keadaan, yaitu:

- a. Menguji apakah suatu sampel mengikuti suatu bentuk distribusi populasi teoritis
- b. Menguji apakah dua buah sampel berasal dari dua populasi yang identik³

Berikut ini akan diuraikan rangkuman hasil penelitian dari variabel-variabel untuk mengetahui normalitas data melalui program SPSS.

Tabel 4.9
Data Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	K-S-Z Test	Signifikansi	Status
1	Kerjasama	0,137	0,094	Normal
2	Murah hati	0,103	0,200	Normal
3	Altruisme	0,151	0,041	Normal
4	Berbagi	0,171	0,011	Normal
5	Perilaku merokok	0,132	0,125	Normal

Berdasarkan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan kolmogrov-smirnov test untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data pada masing-masing variabel. Berdasarkan hasil uji normalitas data menunjukkan dari variabel kerjasama menunjukkan nilai K-S-Z sebesar 0,137 dengan nilai signifikansi 0,094 ($p > 0,05$) tersebut berdistribusi

³ Ibid, Hal.33

normal , murah hati menunjukkan nilai K-S-Z sebesar 0,103 dengan nilai signifikansi 0,200 ($p>0,05$) tersebut berdistribusi normal, altruisme menunjukkan nilai K-S-Z sebesar 0,151 dengan nilai signifikansi 0,041 ($p>0,05$) tersebut berdistribusi normal, Berbagi menunjukkan nilai K-S-Z sebesar 0,171 dengan nilai signifikansi 0,011 ($p>0,05$) tersebut berdistribusi normal, perilaku merokok menunjukkan nilai K-S-Z sebesar 0,132 dengan nilai signifikansi 0,125 ($p>0,05$) tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Linieritas Hubungan

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku_Mer	Between	(Combined)	683,555	24	28,481	4,225	,011
okok *	Groups	Linearity	43,620	1	43,620	6,470	,029
Perilaku_Pro		Deviation	639,935	23	27,823	4,127	,012
sosial		from Linearity					
	Within Groups		67,417	10	6,742		
	Total		750,971	34			

Berdasarkan hasil uji linieritas, pada variabel perilaku prososial dengan perilaku merokok dapat diketahui nilai F beda besar 4,127 dengan signifikansi sebesar $P=0,012$ ($p>0,05$) yang menunjukkan hubungan antara kedua variabel tersebut sejajar atau linier.

4. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁴ Untuk menentukan valid atau tidaknya variabel, selanjutnya dicari nilai r_{tabel} pada tabel r.

Nilai r_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan persamaan :

$$r_{\text{tabel}} = \text{jumlah responden (N)} - 2 = 35 - 2 = 33$$

Pada uji validitas, variabel dinyatakan valid, bila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dengan demikian semua variabel dinyatakan valid, karena masing-masing variabel yang diuji memiliki koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar r_{tabel} (0,334) pada taraf signifikan 5% Yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Validitas Hubungan

Hubungan Variabel	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	Ket.
Kerjasama	0,688 > 0,334	Valid
Murah Hati	0,678 > 0,334	Valid
Altruisme	0,635 > 0,334	Valid
Berbagi	0,773 > 0,334	Valid
Perilaku Merokok	0,716 > 0,334	Valid

(Hasil analisa data uji validitas terdapat pada *correlations* dengan menggunakan SPSS berdasarkan lampiran 7, lampiran 9, lampiran 11, lampiran 13 dan r_{tabel} terdapat pada lampiran 15)

⁴ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian (Edisi Revisi)*.(Bandung: Cv Pustaka Setia, 2018). Hal. 343

5. Uji Reabilitas

Reabilitas instrumen menunjukkan seberapa besar suatu instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data. Reabilitas instrumen yang semakin terpercaya (reliabel). Semakin reliabel suatu instrumen, membuat instrumen tersebut akan mendapat hasil yang sama, bila digunakan beberapa kali mengukur pada objek yang sama.

Metode pengukuran reliabilitas yang sering digunakan adalah metode *Alpha Cronbach* (α). Koefisien *Alpha Cronbach* menunjukkan sejauhmana kekonsistenan responden dalam menjawab instrumen yang dinilai.

Pengukuran reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* akan menghasilkan nilai alpha dalam skala 0 – 1, yang dapat dikelompokkan dalam lima kelas. Nilai masing-masing kelas dan tingkat reliabilitasnya seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Reliabilitas Cronbach Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.800-1.000	Sangat Reliabel
0.600-0.799	Reliabel
0.400-0.599	Cukup Reliabel
0.200-0.399	Agak Reliabel
0.000-0.199	Kurang Reliabel

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas skala penelitian selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Reliabilitas Hubungan

Hubungan Variabel	Cα	Keterangan
Kerjasama	0,467	Cukup Reliabel
Murah Hati	0,700	Reliabel
Altruisme	0,674	Reliabel
Berbagi	0,685	Reliabel
Perilaku Merokok	0,606	Reliabel

6. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian dari hipotesis dalam penelitian ini munguji 4 hipoteis yang akan dipaparkan secara berurutan sebagai berikut :

a. Hasil pengujian hipotesis Kerjasama dengan perilaku merokok

Hipotesis pertama pada penelitian ini berbunyi “ada kolerasi signifikan antara kerjasama dengan perilaku merokok. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,084 dengan sumbangan efektif sebesar -0,023 atau sebesar SE 47,54% ($P < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka hipotesis pertama dinyatakan “diterima”.

b. Hasil pengujian hipotesis Murah hati dengan perilaku merokok

Hipotesis pertama pada penelitian ini berbunyi “ada kolerasi signifikan antara murah hati dengan perilaku merokok. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,172 dengan sumbangan efektif sebesar 0,000 atau sebesar SE 46,99% ($P < 0,05$).

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka hipotesis pertama dinyatakan “diterima”.

c. Hasil pengujian hipotesis altruisme dengan perilaku merokok

Hipotesis pertama pada penelitian ini berbunyi “ada kolerasi signifikan antara altruisme dengan perilaku merokok. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,227 dengan sumbangan efektif sebesar 0,023 atau sebesar SE 46,45% ($P < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka hipotesis pertama dinyatakan “diterima”.

d. Hasil pengujian hipotesis berbagi dengan perilaku merokok

Hipotesis pertama pada penelitian ini berbunyi “ada kolerasi signifikan antara berbagi dengan perilaku merokok. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,299 dengan sumbangan efektif sebesar 0,062 atau sebesar SE 45,52% ($P < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka hipotesis pertama dinyatakan “diterima”.

Tabel 4.14
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Hubungan Variabel	R	R ² Adj	SE	P	Kesimpulan
Kerjasama	0,084	-0,023	47,54%	0,631	Signifikan
Murah hati	0,172	0,000	46,99%	0,332	Signifikan
Altruisme	0,227	0,023	46,45%	0,189	Signifikan
Berbagi	0,299	0,062	45,52%	0,081	Signifikan

D. Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan hasil data analisis dan pengujian hipotesis diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.15
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hasil penelitian akan diuraikan pada hasil akumulasi data sebagai berikut:

Tabel 4.16
Akumulasi Data Hasil Analisis

No	Hipotesis	F_{hitung} dan F_{tabel}	Keterangan	Signifikansi
1	Minor pertama	$0,235 < 4,13$	Ada korelasi	Sedang
2	Minor kedua	$1,011 < 4,13$	Ada korelasi	Rendah
3	Minor ketiga	$1,798 < 4,13$	Ada korelasi	Sedang
4	Minor keempat	$3,244 < 4,13$	Ada korelasi	Sedang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mayor dan minor di atas, maka hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Minor Pertama

Hasil dari analisis tentang korelasi antara kerjasama dengan perilaku merokok di Desa Gunung Malang Suboh, menunjukkan bahwa nilai regresi empiris / F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,235 < 4,13$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Dari hasil perhitungan regresi dengan menggunakan SPSS pada *coefficients^a* maka diperoleh variabel X dan Y didapatkan konstanta (a)

adalah 24,205 dan koefisien regresi (b) variabel Y adalah 0,135. Dengan demikian, dari perhitungan dapat ditentukan persamaan regresinya adalah $Y = 24,205 + 0,135 X$. Persamaan ini dapat juga disebut model regresi untuk memprediksikan variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas sebagai prediktornya.

Melihat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan analisis korelasi antara variabel X dan Y. dari hasil korelasi menggunakan SPSS didapatkan koefisien korelasi 0,084. Dengan melihat tabel koefisien korelasi dapat dinyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan positif yang sedang.

Kemudian untuk membuktikan korelasi antara kedua variabel signifikan atau dapat digunakan menduga hubungan antara kedua variabel pada populasi, maka dilakukan uji hipotesis, dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} sebagai pengujinya. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, didapatkan nilai F_{hitung} adalah 0,235. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu. Dk pembilang = k dan Dk penyebut = $N - k - 1 = 35 - 1 - 1 = 33$, dengan korelasi diuji pada tingkat signifikansi 5% adalah 4,13, maka dari tabel F didapatkan F_{tabel} adalah 4,13. karena didapatkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak, sehingga dinyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kerjasama dengan perilaku merokok di Desa Gunung Malang Suboh.

2. Hipotesis Minor Kedua

Hasil dari analisis tentang korelasi murah hati dengan perilaku merokok di Desa Gunung Malang Suboh, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,011 < 4,13$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil perhitungan regresi dengan menggunakan SPSS pada *coefficients^a* maka diperoleh variabel X dan Y didapatkan konstanta (a) adalah 21,430 dan koefisien regresi (b) variabel Y adalah 0,202. Dengan demikian, dari perhitungan dapat ditentukan persamaan regresinya adalah $Y = 21,430 + 0,202 X$. Persamaan ini dapat juga disebut model regresi untuk memprediksikan variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas sebagai prediktornya.

Melihat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan analisis korelasi antara variabel X dan Y. dari hasil korelasi menggunakan SPSS didapatkan koefisien korelasi 1,011. Dengan melihat tabel koefisien korelasi dapat dinyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan positif yang rendah.

Kemudian untuk membuktikan korelasi antara kedua variabel signifikan atau dapat digunakan menduga hubungan antara kedua variabel pada populasi, maka dilakukan uji hipotesis, dengan membandingkan

F_{hitung} dan F_{tabel} sebagai pengujinya. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, didapatkan nilai F hitung adalah 1,011. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu. Dk pembilang = k dan Dk penyebut = $N - k - 1 = 35 - 1 - 1 = 33$, dengan korelasi diuji pada tingkat signifikansi 5% adalah 4,13, maka dari tabel F didapatkan F_{tabel} adalah 4,13. karena didapatkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak, sehingga dinyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara murah hati dengan perilaku merokok di Desa Gunung Malang Suboh

3. Hipotesis Minor Ketiga

Hasil dari analisis tentang korelasi altruisme dengan perilaku merokok di Desa Gunung Malang Suboh, menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} ($1,798 < 4,13$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_a di tolak dan H_0 diterima.

Dari hasil perhitungan regresi dengan menggunakan SPSS pada *coefficients^a* maka diperoleh variabel X dan Y didapatkan konstanta (a) adalah 18,687 dan koefisien regresi (b) variabel Y adalah 0,280. Dengan demikian, dari perhitungan dapat ditentukan persamaan regresinya adalah $Y = 18,687 + 0,280 X$. Persamaan ini dapat juga disebut model regresi untuk memprediksikan variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas sebagai prediktornya.

Melihat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan analisis korelasi antara variabel X dan Y. dari hasil korelasi menggunakan SPSS didapatkan koefisien korelasi 0,227. Dengan melihat tabel koefisien korelasi dapat dinyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan positif yang sedang.

Kemudian untuk membuktikan korelasi antara kedua variabel signifikan atau dapat digunakan menduga hubungan antara kedua variabel pada populasi, maka dilakukan uji hipotesis, dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} sebagai pengujinya. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, didapatkan nilai F_{hitung} adalah 1,798. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu. Dk pembilang = k dan Dk penyebut = $N - k - 1 = 35 - 1 - 1 = 33$, dengan korelasi diuji pada tingkat signifikansi 5% adalah 4,13, maka dari tabel F didapatkan F_{tabel} adalah 4,13 karena didapatkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dinyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara altruisme dengan perilaku merokok di Desa Gunung Malang Suboh.

4. Hipotesis Minor Keempat

Hasil dari analisis tentang korelasi berbagi dengan perilaku merokok, menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($3,244 > 4,13$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dari hasil perhitungan regresi dengan menggunakan SPSS pada *coefficients^a* maka diperoleh variabel X dan Y didapatkan konstanta (a) adalah 16,650 dan koefisien regresi (b) variabel Y adalah 0,341. Dengan demikian, dari perhitungan dapat ditentukan persamaan regresinya adalah $Y = 16,650 + 0,341 X$. Persamaan ini dapat juga disebut model regresi untuk memprediksikan variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas sebagai prediktornya.

Melihat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan analisis korelasi antara variabel X dan Y. dari hasil korelasi menggunakan SPSS didapatkan koefisien korelasi 0,299. Dengan melihat tabel koefisien korelasi dapat dinyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan positif yang sedang.

Kemudian untuk membuktikan korelasi antara kedua variabel signifikan atau dapat digunakan menduga hubungan antara kedua variabel pada populasi, maka dilakukan uji hipotesis, dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} sebagai pengujinya. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, didapatkan nilai F_{hitung} adalah 3,244. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu. Dk pembilang = k dan Dk penyebut = $N - k - 1 = 35 - 1 - 1 = 33$, dengan korelasi diuji pada tingkat signifikansi 5% adalah 4,13, maka dari tabel F didapatkan F_{tabel} adalah 4,13. karena didapatkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dinyatakan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara berbagi dengan perilaku merokok di Desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kesimpulan perilaku prososial dengan perilaku merokok
 - a. Kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kerjasama dengan perilaku merokok di Desa Gunung Malang Suboh Dengan r_{xy} sebesar 0,084. Pada taraf signifikansi 5% sebesar 4,13. Maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,235 < 4,13$.
 - b. Kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara murah hati dengan perilaku merokok. Dengan r_{xy} sebesar 0,172 . Pada taraf signifikansi 5% sebesar 4,13. Maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,011 < 4,13$.
 - c. Kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara altruisme dengan perilaku merokok di Desa Gunung Malang Suboh. Dengan r_{xy} sebesar 0,227. Pada taraf signifikansi 5% sebesar 4,13. Maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,798 < 4,13$.
 - d. Kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara berbagi dengan perilaku merokok di Desa Gunung Malang Suboh. Dengan r_{xy} sebesar 0,299. Pada taraf signifikansi 5% sebesar 4,13. Maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $3,244 < 4,13$.

- e. Kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara perilaku prososial dengan perilaku merokok di desa Gunung Malang Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diperoleh bahwa perilaku prososial yang dimiliki siswa tergolong tinggi, karena dapat diketahui dari hasil penelitian. Di harapkan siswa selalu menjaga dan meningkatkan perilaku prososial

2. Bagi peneliti selanjutnya

Perilaku prososial dan perilaku merokok merupakan aspek yang diteliti, akan tetapi tentunya masih terdapat kekurangan yang masih perlu diperbaiki dalam penelitian ini. Sehingga peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi perilaku prososial dan perilaku merokok pada siswa.

3. Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan bagi Prodi BKI bahwa perilaku prososial dan perilaku merokok pada siswa. maka diharapkan pihak Prodi BKI dapat memberikan suatu bimbingan atau layanan kepada siswa untuk mengurangi perilaku merokok dan menanamkan prososial.

- R. M Arithonang. 1997. Fenomena Wanita Merokok. *Jurnal Psikologi*. No.1
- Sa'diah, Nur Laili. 2007. *Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan Diri Siswa Di SMAN 5 Malang, Skripsi Program Studi Psikologi*. Jurnal Malang: Universitas Islam Negeri Malang
- Saebani Ahmad Beni. 2018. *Metode Penelitian (Edisi Revisi)*. Bandung: Cv. Pustaka Setia
- Safitri Amelia, dkk. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja. *Journal of psychology*. Vol. 18, No.1
- Siregar Sofiyan. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Susanto Ahmad. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Syafi'i, Asrof. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: eLKAF.
- Taufan, Nugroho. 2011. *Buku Ajaran Obstetric untuk mahasiswakebinanan*, Yogyakarta: Nuha Mediaka
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press
- Wulandari Ade. 2014. Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*. Mei . Vol, 2. No. 1
- Yantirk Eri. 2014. Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Prososial Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3. No. 01
- Yulviana Rina. 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Merokok pada Remaja Putra Kelas X dan XI di SMA Negeri 6 Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. Vol.2, No.6

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sugeng Niko Winarso
NIM : D20163069
Prodi/Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku Prosocial Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa di Desa Gunung Malang Suboh” adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 27 Oktober 2020
Saya yang menyatakan



Sugeng Niko Winarso
NIM. D20163069

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Hubungan Perilaku Prososial Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Di Desa Gunung Malang Suboh	Perilaku Prososial (Variabel x)	Perilaku Prososial	<ol style="list-style-type: none"> a. Kerjasama b. Murah Hati c. Altruisme d. Berbagi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek Penelitian: Siswa Di Desa Gunung Malang 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian kuantitatif dan Pendekatan penelitian suvey 2. Penentuan subjek penelitian menggunakan populasi dan sampel 3. Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Angket c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Ada Hubungan Perilaku Prososial Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Di Desa Gunung Malang Suboh?
	Perilaku Merokok Pada Siswa (Variabel y)	Perilaku Merokok Pada Siswa	<ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah Rokok Yang Dikonsumsi b. Tempat Merokok c. Waktu Merokok d. Jenis Rokok e. Faktor kepribadian f. Pengaruh Teman 			

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas saudara dengan lengkap
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam skala dengan teliti
3. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia yang paling

sesuai dengan diri anda. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS : Jika keadaan anda saat ini SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang ada

S : Jika keadaan anda saat ini SESUAI dengan pernyataan yang ada

TS : Jika keadaan anda saat ini TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang ada

STS : Jika keadaan anda saat ini SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang ada

4. Isilah setiap pengamatan yang ada, jangan sampai terlewat
5. Selamat mengerjakan

IAIN JEMBER

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Alamat:

A. Skala Pertama					
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Mampu mengerjakan tugas sendiri				
2	Saya tidak melibatkan teman dalam mengerjakan tugas				
3	Saya mengerjakan tugas tepat waktu				
4	Tidak menyerah dalam mengerjakan tugas meskipun mengalami banyak kesulitan				
5	Selalu menetapkan target dalam setiap pekerjaan				
6	Saya aktif dalam bekerja kelompok				
7	Saya selalu datang tepat waktu saat mengerjakan tugas bersama				
8	Ikut berpartisipasi penuh dalam kelompok				
9	Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan				
10	Membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan				
11	Saling mengerti dan toleransi terhadap setiap anggota				
12	Komunikasi dengan baik terhadap anggota				
B. Skala Kedua					
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya memberi barang yang masih layak pakai pada orang yang membutuhkan				
2	Saya memberi kesempatan apabila ada teman yang bercerita meskipun menangis sebagai luapan emosional				
3	Memberi saran kepada teman saat ada masalah				
4	Saya memberikan sumbangan dana suka rela kepada teman yang berduka				
5	Saya membantu membawa bagian barang ketika guru membawa banyak barang bawaan				

6	Menolong lansia saat mau menyebrang jalan				
7	Memberi pinjaman uang kepada teman yang lagi membutuhkan				
8	Saya tidak membantu orang tua saat orang tua meminta pertolongan				
9	Saat saya mendapatkan nilai bagus saya tetap rendah hati				
10	Saat mengendarai sepeda motor, jika ada orang yang lebih tua saya memberikan salam				
11	Saya tidak peduli dengan perasaan teman jika saya berbicara				
12	Saat nilai ujian saya bagus, saya memberikan suport kepada teman yang nilainya kurang memuaskan				

C. Skala Ketiga

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Sering menolong tetangga				
2	Meminta imbalan setelah menolong				
3	Saya tidak akan menolong teman yang tidak pernah menolong saya				
4	Puas jika dapat membantu mengerjakan tugas teman walau tanpa imbalan				
5	Jika teman saya tertimpa musibah saya akan merasa prihatin kepada teman saya				
6	Saya akan menjenguk teman yang sakit dan akan menghiburnya				
7	Jika teman saya tertimpa musibah saya tidak akan mendekatinya				
8	Saya tidak senang menyumbang karena mengurangi uang saku				
9	Mengikuti kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh lingkungan sekitar				
10	Tidak senang jika kedermawanan diketahui oleh teman-teman				
11	Ketika teman saya kehilangan kunci motor, saya akan membantu mencari				
12	Ketika ada sampah yang berserakan saya membuangnya ke tempat sampah				

D. Skala Keempat

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Senang menceritakan pengalaman menyenangkan kepada orang lain				
2	Cenderung tersinggung saat teman				

	memberi masukan				
3	Saya mendengarkan curhatan teman saat sedih				
4	Saya tidak mendengarkan guru saat menjelaskan				
5	Berbagi pengetahuan dengan teman				
6	Saya meminjamkan bolpoin kepada teman yang membutuhkan				
7	Menerima ide atau masukan yang di ungkapkan teman saat kerja kelompok				
8	Memberi sebagian makanan untuk teman				
9	Menyisih uang untuk di berikan ke kotak amal				
10	Saya enggan berbagi air minum kepada teman				
11	Ketika mengerjakan tugas kelompok saya bekerjasama				
12	Tidak memberikan alasan yang sebenarnya saat menulis surat keterangan sakit				
E. Skala Kelima					
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Merokok di tempat umum				
2	Perokok sedang (menghabiskan rokok 5-14 batang perhari)				
3	Ada waktu tertentu dalam merokok				
4	Memeberi rokok kepda teman				
5	Meminta rokok kepada teman saat tidak memiliki uang				
6	Meminta uang kepada orang tua dengan alasan membeli pulsa, padahal untuk membeli rokok				
7	Membeli rokok sebelum masuk sekolah, untuk merokok di lingkungan sekolah				
8	Merokok di kamar mandi sekolah				
9	Mengajak teman untuk merokok di tempat tertentu yang biasa di pakai untuk merokok				
10	Iuran dengam teman untuk membeli rokok				
11	Mengambil rokok ayah secara bersembunyi				
12	Pamit bermain dengan teman, tetapi unruk merokok				

Data Tabulasi

Skala Kedua (X)											
SK2.1	SK2.2	SK2.3	SK2.4	SK2.5	SK2.6	SK2.7	SK2.8	SK2.9	SK2.10	SK2.11	SK2.12
3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3
2	2	4	2	4	4	1	3	3	2	2	4
3	1	3	3	2	3	1	2	1	2	3	2
3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
3	1	3	3	1	4	1	1	4	4	4	1
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2
4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3
3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	1	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	1	3
4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4
113	94	114	113	111	121	103	106	105	115	106	103

Skala Pertama (X)											
SK1.1	SK1.2	SK1.3	SK1.4	SK1.5	SK1.6	SK1.7	SK1.8	SK1.9	SK1.10	SK1.11	SK1.12
3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4
3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2
4	3	3	1	3	3	4	4	2	4	4	1
4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3
4	1	4	3	2	2	4	4	2	4	4	2
4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	1
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
3	2	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
3	1	1	1	4	2	2	4	4	1	2	4
3	1	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3
4	2	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4
4	2	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4
3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3
2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3
3	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4
4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2
4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3
4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4
4	3	3	1	1	4	3	4	3	4	3	4
119	73	108	62	101	105	112	117	117	110	107	107

Skala Ketiga (X)												
SK3.1	SK3.2	SK3.3	SK3.4	SK3.5	SK3.6	SK3.7	SK3.8	SK3.9	SK3.10	SK3.11	SK3.12	
2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	
3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	
3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	
3	2	1	2	2	4	1	4	2	3	4	4	
3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	
4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	
3	3	2	3	4	4	2	1	3	4	4	4	
2	4	4	2	3	3	2	4	3	1	4	4	
1	4	2	2	4	3	2	3	4	4	1	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	
4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	4	3	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	
4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	
3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	4	3	4	3	3	3	2	4	1	3	4	
4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	
112	110	103	106	110	115	102	110	112	84	111	112	

Skala Keempat (X)											
SK4.1	SK4.2	SK4.3	SK4.4	SK4.5	SK4.6	SK4.7	SK4.8	SK4.9	SK4.10	SK4.11	SK4.12
4	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2
4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3
3	2	2	3	4	3	3	2	3	1	4	2
2	1	4	2	4	4	3	3	1	1	4	1
2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
3	2	2	2	3	3	4	4	3	1	3	2
3	2	3	1	3	3	4	3	4	2	3	1
3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2
3	3	4	3	1	2	4	1	2	3	4	1
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	1	4	3	3	4	3	1	1	3
3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3
3	4	4	1	4	3	3	4	3	2	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3
3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4
99	104	105	100	115	111	116	109	110	87	107	102

Skala Kelima (Y)											
SK5.1	SK5.2	SK5.3	SK5.4	SK5.5	SK5.6	SK5.7	SK5.8	SK5.9	SK5.10	SK5.11	SK5.12
2	1	3	1	4	3	2	4	2	2	2	3
2	1	4	2	1	2	3	3	1	2	2	1
2	2	3	3	2	4	1	3	4	3	3	4
1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1
1	4	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1
1	4	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2
1	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3
2	2	4	2	1	2	3	1	2	1	2	1
3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	4	2
1	4	3	2	4	1	3	4	4	4	2	2
4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2
3	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	3
3	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4
1	1	3	2	2	1	3	1	2	2	4	2
2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4
3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1
3	2	3	2	2	4	2	2	3	1	3	4
2	1	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2
4	1	3	2	2	4	4	2	3	1	3	4
1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	4	4
1	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4
1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2
1	3	4	2	2	2	1	2	2	2	4	4
1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4
2	3	4	2	2	1	1	2	1	2	4	4
1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	4	4
1	3	3	2	2	2	2	2	1	4	4	4
1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	4	4
2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	4	4
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4
2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	4	4
1	3	3	2	2	2	1	4	2	2	3	3
4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2
3	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4
67	84	106	69	76	84	77	84	77	72	114	104

Hasil Rekapitulasi Data

No Res	Perilaku Prososial				Jumlah Nilai	Perilaku Merokok Siswa
	SK1	SK2	SK3	SK4		
1	32	41	35	34	142	29
2	32	39	36	32	139	24
3	36	45	40	39	160	34
4	37	38	40	32	147	19
5	36	33	32	30	131	18
6	31	26	25	29	111	21
7	40	38	36	32	146	32
8	39	40	37	32	148	23
9	33	40	36	34	143	34
10	29	30	33	31	123	34
11	36	45	45	44	170	34
12	40	45	46	48	179	23
13	39	33	40	41	153	37
14	33	37	40	39	149	24
15	33	34	35	35	137	34
16	32	34	36	34	136	29
17	32	37	36	36	141	31
18	40	43	41	43	167	30
19	35	37	35	37	144	28
20	38	37	38	40	153	33
21	35	38	36	39	148	27
22	39	41	39	36	155	35
23	37	36	36	37	146	26
24	33	35	33	36	137	29
25	34	39	33	36	142	29
26	37	39	40	40	156	28
27	34	36	35	34	139	27
28	33	35	35	36	139	30
29	34	35	35	35	139	28
30	39	36	38	33	146	28
31	34	36	34	33	137	30
32	36	34	39	36	145	29
33	34	35	34	35	138	28
34	39	38	37	36	150	36
35	37	39	41	41	158	33
Jumlah	1238	1304	1287	1265	5094	1014

Tabel Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku_Prosoial	35	111	179	145,54	12,608
Perilaku_Merokok	35	18	37	28,97	4,700
Valid N (listwise)	35				

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kerjasama	murah_hati	altruisme	berbagi	perilaku_merokok
N		35	35	35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35,37	37,26	36,77	36,14	28,97
	Std. Deviation	2,931	4,003	3,820	4,124	4,700
Most Extreme Differences	Absolute	,137	,103	,151	,171	,132
	Positive	,137	,103	,151	,171	,071
	Negative	-,121	-,094	-,121	-,072	-,132
Test Statistic		,137	,103	,151	,171	,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094 ^c	,200 ^{c,d}	,041 ^c	,011 ^c	,125 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel Pengujian Linieritas Hubungan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku_Merokok *	Between Groups	(Combined)	683,555	24	28,481	4,225	,011
		Linearity	43,620	1	43,620	6,470	,029
		Deviation from Linearity	639,935	23	27,823	4,127	,012
Perilaku_Prosoial	Within Groups		67,417	10	6,742		
	Total		750,971	34			

Hasil Uji Reabilitas

A. Uji Reabilitas Skala Pertama

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,467	,465	12

B. Uji Reabilitas Skala Kedua

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,700	,705	12

C. Uji Reabilitas Skala Ketiga

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,674	,686	12

D. Uji Reabilitas Skala Keempat

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,685	,693	12

E. Uji Reabilitas Skala Kelima

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,606	,608	12



HASIL VALIDITAS PERILAKU PROSOSIAL

Correlations

		SK1.1	SK1.2	SK1.3	SK1.4	SK1.5	SK1.6	SK1.7	SK1.8	SK1.9	SK1.10	SK1.11	SK1.12	Total_SK1
SK1.1	Pearson Correlation	1	-,019	,156	-,071	-,178	,083	,101	,266	,017	,082	,018	-,252	,214
	Sig. (2-tailed)		,914	,370	,685	,307	,636	,564	,122	,924	,639	,918	,144	,217
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.2	Pearson Correlation	-,019	1	-,107	-,115	,098	,245	,033	-,166	-,002	,208	,162	,054	,284
	Sig. (2-tailed)	,914		,539	,511	,576	,157	,850	,340	,989	,232	,353	,758	,099
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.3	Pearson Correlation	,156	-,107	1	,296	-,044	-,075	,334*	-,002	-,228	,413*	,149	-,250	,326
	Sig. (2-tailed)	,370	,539		,084	,802	,669	,050	,990	,188	,014	,394	,148	,056
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.4	Pearson Correlation	-,071	-,115	,296	1	-,131	-,383*	-,342*	-,558**	-,251	-,065	-,211	-,462**	-,319
	Sig. (2-tailed)	,685	,511	,084		,453	,023	,044	,000	,147	,711	,223	,005	,062
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.5	Pearson Correlation	-,178	,098	-,044	-,131	1	,064	-,013	-,040	,280	-,280	-,053	,267	,258
	Sig. (2-tailed)	,307	,576	,802	,453		,716	,941	,818	,103	,104	,761	,121	,134
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.6	Pearson Correlation	,083	,245	-,075	-,383*	,064	1	,435**	,143	,287	,354*	,310	,457**	,657**
	Sig. (2-tailed)	,636	,157	,669	,023	,716		,009	,411	,095	,037	,070	,006	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.7	Pearson Correlation	,101	,033	,334*	-,342*	-,013	,435**	1	,335*	,116	,646**	,440**	,093	,688**
	Sig. (2-tailed)	,564	,850	,050	,044	,941	,009		,049	,505	,000	,008	,596	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.8	Pearson Correlation	,266	-,166	-,002	-,558**	-,040	,143	,335*	1	,208	,375*	,414*	,133	,464**
	Sig. (2-tailed)	,122	,340	,990	,000	,818	,411	,049		,231	,026	,014	,447	,005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.9	Pearson Correlation	,017	-,002	-,228	-,251	,280	,287	,116	,208	1	-,051	-,053	,420*	,417*
	Sig. (2-tailed)	,924	,989	,188	,147	,103	,095	,505	,231		,772	,761	,012	,013
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.10	Pearson Correlation	,082	,208	,413*	-,065	-,280	,354*	,646**	,375*	-,051	1	,515**	-,129	,637**
	Sig. (2-tailed)	,639	,232	,014	,711	,104	,037	,000	,026	,772		,002	,459	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.11	Pearson Correlation	,018	,162	,149	-,211	-,053	,310	,440**	,414*	-,053	,515**	1	-,007	,564**
	Sig. (2-tailed)	,918	,353	,394	,223	,761	,070	,008	,014	,761	,002		,968	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.12	Pearson Correlation	-,252	,054	-,250	-,462**	,267	,457**	,093	,133	,420*	-,129	-,007	1	,366*
	Sig. (2-tailed)	,144	,758	,148	,005	,121	,006	,596	,447	,012	,459	,968		,031
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_SK1	Pearson Correlation	,214	,284	,326	-,319	,258	,657**	,688**	,464**	,417*	,637**	,564**	,366*	1
	Sig. (2-tailed)	,217	,099	,056	,062	,134	,000	,000	,005	,013	,000	,000	,031	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Correlations

		SK2.1	SK2.2	SK2.3	SK2.4	SK2.5	SK2.6	SK2.7	SK2.8	SK2.9	SK2.10	SK2.11	SK2.12	Total_SK2
SK2.1	Pearson Correlation	1	,133	-,117	,218	,269	,549**	,138	-,070	-,072	,319	,054	,035	,392*
	Sig. (2-tailed)		,448	,503	,209	,118	,001	,428	,687	,682	,062	,759	,841	,020
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.2	Pearson Correlation	,133	1	,415*	,226	,232	,049	,484**	,159	,230	,339*	,103	,216	,653**
	Sig. (2-tailed)	,448		,013	,191	,179	,778	,003	,362	,184	,047	,555	,213	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.3	Pearson Correlation	-,117	,415*	1	,263	,346*	-,012	,191	,290	-,097	,166	,164	,157	,442**
	Sig. (2-tailed)	,503	,013		,127	,042	,948	,271	,091	,581	,342	,348	,367	,008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.4	Pearson Correlation	,218	,226	,263	1	,147	,031	,375*	,124	,087	,389*	,066	,231	,494**
	Sig. (2-tailed)	,209	,191	,127		,399	,858	,026	,478	,617	,021	,708	,182	,003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.5	Pearson Correlation	,269	,232	,346*	,147	1	,287	,424*	,353*	-,065	,100	-,136	,371*	,570**
	Sig. (2-tailed)	,118	,179	,042	,399		,094	,011	,037	,712	,569	,435	,028	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.6	Pearson Correlation	,549**	,049	-,012	,031	,287	1	,047	-,076	,130	,112	-,156	-,006	,312
	Sig. (2-tailed)	,001	,778	,948	,858	,094		,789	,664	,455	,523	,372	,973	,068
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.7	Pearson Correlation	,138	,484**	,191	,375*	,424*	,047	1	,238	,197	,446**	-,045	,258	,678**
	Sig. (2-tailed)	,428	,003	,271	,026	,011	,789		,168	,258	,007	,797	,135	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.8	Pearson Correlation	-,070	,159	,290	,124	,353*	-,076	,238	1	-,050	,163	,436**	,272	,521**
	Sig. (2-tailed)	,687	,362	,091	,478	,037	,664	,168		,775	,350	,009	,115	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.9	Pearson Correlation	-,072	,230	-,097	,087	-,065	,130	,197	-,050	1	,300	,121	,134	,343*
	Sig. (2-tailed)	,682	,184	,581	,617	,712	,455	,258	,775		,080	,487	,442	,044
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.10	Pearson Correlation	,319	,339*	,166	,389*	,100	,112	,446**	,163	,300	1	,343*	,046	,622**
	Sig. (2-tailed)	,062	,047	,342	,021	,569	,523	,007	,350	,080		,044	,793	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.11	Pearson Correlation	,054	,103	,164	,066	-,136	-,156	-,045	,436**	,121	,343*	1	-,127	,320
	Sig. (2-tailed)	,759	,555	,348	,708	,435	,372	,797	,009	,487	,044		,469	,061
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.12	Pearson Correlation	,035	,216	,157	,231	,371*	-,006	,258	,272	,134	,046	-,127	1	,443**
	Sig. (2-tailed)	,841	,213	,367	,182	,028	,973	,135	,115	,442	,793	,469		,008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_SK2	Pearson Correlation	,392*	,653**	,442**	,494**	,570**	,312	,678**	,521**	,343*	,622**	,320	,443**	1
	Sig. (2-tailed)	,020	,000	,008	,003	,000	,068	,000	,001	,044	,000	,061	,008	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Correlations

		SK3.1	SK3.2	SK3.3	SK3.4	SK3.5	SK3.6	SK3.7	SK3.8	SK3.9	SK3.10	SK3.11	SK3.12	Total_SK3
SK3.1	Pearson Correlation	1	,067	,443**	,445**	,000	,210	,470**	,051	-,030	-,101	,249	,036	,507**
	Sig. (2-tailed)		,702	,008	,007	1,000	,227	,004	,769	,865	,564	,150	,836	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.2	Pearson Correlation	,067	1	,456**	,195	,302	,042	,157	,230	,078	,059	,010	,505**	,548**
	Sig. (2-tailed)	,702		,006	,261	,078	,812	,368	,184	,657	,738	,956	,002	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.3	Pearson Correlation	,443**	,456**	1	,248	,188	,037	,510**	,158	,097	-,325	,021	,079	,515**
	Sig. (2-tailed)	,008	,006		,151	,280	,832	,002	,366	,579	,057	,905	,652	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.4	Pearson Correlation	,445**	,195	,248	1	,257	,193	,511**	,045	-,015	-,023	-,011	,111	,513**
	Sig. (2-tailed)	,007	,261	,151		,137	,265	,002	,798	,931	,896	,948	,526	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.5	Pearson Correlation	,000	,302	,188	,257	1	,438**	,291	,091	,306	,154	,103	,083	,517**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,078	,280	,137		,008	,090	,605	,074	,378	,557	,636	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.6	Pearson Correlation	,210	,042	,037	,193	,438**	1	-,010	,368*	,243	,366*	,448**	,329	,635**
	Sig. (2-tailed)	,227	,812	,832	,265	,008		,956	,030	,160	,030	,007	,054	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.7	Pearson Correlation	,470**	,157	,510**	,511**	,291	-,010	1	,319	,258	-,206	-,031	-,082	,563**
	Sig. (2-tailed)	,004	,368	,002	,002	,090	,956		,062	,134	,236	,861	,641	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.8	Pearson Correlation	,051	,230	,158	,045	,091	,368*	,319	1	,238	,045	,270	,193	,566**
	Sig. (2-tailed)	,769	,184	,366	,798	,605	,030	,062		,168	,798	,117	,265	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.9	Pearson Correlation	-,030	,078	,097	-,015	,306	,243	,258	,238	1	-,052	-,015	-,168	,311
	Sig. (2-tailed)	,865	,657	,579	,931	,074	,160	,134	,168		,767	,931	,335	,069
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.10	Pearson Correlation	-,101	,059	-,325	-,023	,154	,366*	-,206	,045	-,052	1	-,080	-,042	,151
	Sig. (2-tailed)	,564	,738	,057	,896	,378	,030	,236	,798	,767		,647	,810	,386
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.11	Pearson Correlation	,249	,010	,021	-,011	,103	,448**	-,031	,270	-,015	-,080	1	,357*	,410*
	Sig. (2-tailed)	,150	,956	,905	,948	,557	,007	,861	,117	,931	,647		,035	,014
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.12	Pearson Correlation	,036	,505**	,079	,111	,083	,329	-,082	,193	-,168	-,042	,357*	1	,434**
	Sig. (2-tailed)	,836	,002	,652	,526	,636	,054	,641	,265	,335	,810	,035		,009
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_SK3	Pearson Correlation	,507**	,548**	,515**	,513**	,517**	,635**	,563**	,566**	,311	,151	,410*	,434**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,002	,002	,001	,000	,000	,000	,069	,386	,014	,009	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Correlations

		SK4.1	SK4.2	SK4.3	SK4.4	SK4.5	SK4.6	SK4.7	SK4.8	SK4.9	SK4.10	SK4.11	SK4.12	Total_SK4
SK4.1	Pearson Correlation	1	,109	-,058	,108	,180	,003	,241	,111	,233	-,004	,087	,025	,332
	Sig. (2-tailed)		,535	,742	,537	,300	,987	,162	,527	,178	,981	,619	,886	,052
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.2	Pearson Correlation	,109	1	-,154	,397*	-,160	,102	-,200	,065	,222	,492**	-,112	,458**	,450**
	Sig. (2-tailed)	,535		,377	,018	,358	,560	,250	,711	,199	,003	,522	,006	,007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.3	Pearson Correlation	-,058	-,154	1	-,218	,115	-,085	,145	,113	,000	-,125	-,224	,000	,084
	Sig. (2-tailed)	,742	,377		,208	,511	,629	,407	,516	1,000	,474	,195	1,000	,633
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.4	Pearson Correlation	,108	,397*	-,218	1	-,129	,285	,099	-,071	,306	,379*	,405*	,415*	,565**
	Sig. (2-tailed)	,537	,018	,208		,461	,097	,571	,687	,074	,025	,016	,013	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.5	Pearson Correlation	,180	-,160	,115	-,129	1	,514**	,071	,512**	,215	-,233	-,101	,354*	,348*
	Sig. (2-tailed)	,300	,358	,511	,461		,002	,684	,002	,216	,178	,563	,037	,040
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.6	Pearson Correlation	,003	,102	-,085	,285	,514**	1	,259	,511**	,278	,218	,348*	,420*	,616**
	Sig. (2-tailed)	,987	,560	,629	,097	,002		,133	,002	,105	,208	,041	,012	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.7	Pearson Correlation	,241	-,200	,145	,099	,071	,259	1	,143	,411*	-,081	,355*	,061	,369*
	Sig. (2-tailed)	,162	,250	,407	,571	,684	,133		,412	,014	,643	,036	,236	,029
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.8	Pearson Correlation	,111	,065	,113	-,071	,512**	,511**	,143	1	,381*	,050	-,205	,527**	,511**
	Sig. (2-tailed)	,527	,711	,516	,687	,002	,002	,412		,024	,775	,236	,001	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.9	Pearson Correlation	,233	,222	,000	,306	,215	,278	,411*	,381*	1	,374*	,159	,584**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,178	,199	1,000	,074	,216	,105	,014	,024		,027	,361	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.10	Pearson Correlation	-,004	,492**	-,125	,379*	-,233	,218	-,081	,050	,374*	1	,376*	,392*	,563**
	Sig. (2-tailed)	,981	,003	,474	,025	,178	,208	,643	,775	,027		,026	,020	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.11	Pearson Correlation	,087	-,112	-,224	,405*	-,101	,348*	,355*	-,205	,159	,376*	1	,009	,352*
	Sig. (2-tailed)	,619	,522	,195	,016	,563	,041	,036	,236	,361	,026		,961	,038
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.12	Pearson Correlation	,025	,458**	,000	,415*	,354*	,420*	,061	,527**	,584**	,392*	,009	1	,773**
	Sig. (2-tailed)	,886	,006	1,000	,013	,037	,012	,726	,001	,000	,020	,961		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_SK4	Pearson Correlation	,332	,450**	,084	,565**	,348*	,616**	,369*	,511**	,732**	,563**	,352*	,773**	1
	Sig. (2-tailed)	,052	,007	,633	,000	,040	,000	,029	,002	,000	,000	,038	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

HASIL VALIDITAS PERILAKU MEROKOK

Correlations

		SK5.1	SK5.2	SK5.3	SK5.4	SK5.5	SK5.6	SK5.7	SK5.8	SK5.9	SK5.10	SK5.11	SK5.12	Total_SK5
SK5.1	Pearson Correlation	1	-,650**	-,053	,267	,118	,712**	,489**	,180	,309	,039	,060	-,028	,465**
	Sig. (2-tailed)		,000	,761	,121	,499	,000	,003	,302	,071	,825	,732	,872	,005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.2	Pearson Correlation	-,650**	1	-,080	-,071	-,013	-,497**	-,449**	-,045	-,168	-,155	-,086	,086	-,190
	Sig. (2-tailed)	,000		,649	,687	,940	,002	,007	,796	,333	,374	,624	,621	,273
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.3	Pearson Correlation	-,053	-,080	1	,261	,053	-,199	-,082	-,077	-,151	-,067	,048	-,048	,013
	Sig. (2-tailed)	,761	,649		,129	,761	,251	,638	,658	,386	,703	,784	,783	,943
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.4	Pearson Correlation	,267	-,071	,261	1	,407*	,154	,170	,274	,117	,150	,213	,076	,518**
	Sig. (2-tailed)	,121	,687	,129		,015	,376	,328	,111	,503	,391	,219	,664	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.5	Pearson Correlation	,118	-,013	,053	,407*	1	-,047	,190	,562**	,349*	,425**	,203	,177	,648**
	Sig. (2-tailed)	,499	,940	,761	,015		,787	,274	,000	,040	,011	,241	,309	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.6	Pearson Correlation	,712**	-,497**	-,199	,154	-,047	1	,297	,245	,405*	,007	-,088	,089	,426*
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,251	,376	,787		,084	,157	,016	,970	,613	,611	,011
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.7	Pearson Correlation	,489**	-,449**	-,082	,170	,190	,297	1	,348*	,449**	,179	,008	-,055	,475**
	Sig. (2-tailed)	,003	,007	,638	,328	,274	,084		,040	,007	,303	,964	,753	,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.8	Pearson Correlation	,180	-,045	-,077	,274	,562**	,245	,348*	1	,484**	,446**	-,019	,208	,716**
	Sig. (2-tailed)	,302	,796	,658	,111	,000	,157	,040		,003	,007	,913	,231	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.9	Pearson Correlation	,309	-,168	-,151	,117	,349*	,405*	,449**	,484**	1	,374*	,048	,129	,655**
	Sig. (2-tailed)	,071	,333	,386	,503	,040	,016	,007	,003		,027	,785	,460	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.10	Pearson Correlation	,039	-,155	-,067	,150	,425**	,007	,179	,446**	,374*	1	,311	,086	,539**
	Sig. (2-tailed)	,825	,374	,703	,391	,011	,970	,303	,007	,027		,069	,622	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.11	Pearson Correlation	,060	-,086	,048	,213	,203	-,088	,008	-,019	,048	,311	1	,469**	,419*
	Sig. (2-tailed)	,732	,624	,784	,219	,241	,613	,964	,913	,785	,069		,004	,012
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.12	Pearson Correlation	-,028	,086	-,048	,076	,177	,089	-,055	,208	,129	,086	,469**	1	,479**
	Sig. (2-tailed)	,872	,621	,783	,664	,309	,611	,753	,231	,460	,622	,004		,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_SK5	Pearson Correlation	,465**	-,190	,013	,518**	,648**	,426*	,475**	,716**	,655**	,539**	,419*	,479**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,273	,943	,001	,000	,011	,004	,000	,000	,001	,012	,004	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Tabel Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,299 ^a	,089	,062	4,552	,089	3,244	1	33	,081

a. Predictors: (Constant), berbagi

b. Dependent Variable: perilaku_merokok



BIODATA PENULIS



Nama : Sugeng Niko Winarso
NIM : D20163069
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 18 Februari 1996
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Pemberdayaan Masyarakat Islam/ Bimbingan dan
Konseling Islam
Alamat RT/RW : 02/003
Kel/Desa : Desa Gunung Malang
Kecamatan : Suboh
Kab/Kota : Situbondo

Riwayat Pendidikan:

2003-2009 : SDN GUNUNG MALANG 2
2009-2012 : SMPN 1 SUBOH
2012-2015 : SMAN 1 Suboh
2016 s/d Sekarang : Institut Agama Islam Negeri Jember

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti Nurul, dkk. 2016. Perilaku Prosocial Reamaja Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Ta'dib*. Vol. V. No. 01
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dayakisni Tri & Hudaniyah. 2009. *Psikologi Sosial Edisi Revisi*. Malang: Universitas Muhammadiyah
- Fatmawaty Riryn. 2017. Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*. Vol.VI. No.02
- Fitrah Muh. 2017. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak
- Habibi Hamdan Muhammad. 2017. *Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Harga Diri Pada Remaja Akhir. Skripsi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Dan Kesehatan, Jurnal Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Statistik Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hasna wati Sitti, dkk. 2018. Dampak Merokok Terhadap Kehidupan Sosial Remaja. *Jurnal Neo Societal*. Vol. 3, No.2
- Hermawan Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Karawang: Hidayatul Quran Kuningan
- Komasari Dian, dkk. 2000. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. No.1
- Nururrahmah. 2014. Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan Dan Pmbentukan Karakter Manusia. *Proseding Seminar Nasional*. Vol. 1, No. 1
- Oktaviani Anisa. 2016. *Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prosocial Pada Siswa SMK Batik Surakarta*. Skripsi Program Studi Strata, Fakultas Psikologi. Jurnal Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rachmat Muhammad, dkk. 2013. Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Vol.7. No.11

- R. M Arithonang. 1997. Fenomena Wanita Merokok. *Jurnal Psikologi*. No.1
- Sa'diah, Nur Laili. 2007. *Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan Diri Siswa Di SMAN 5 Malang, Skripsi Program Studi Psikologi*. Jurnal Malang: Universitas Islam Negeri Malang
- Saebani Ahmad Beni. 2018. *Metode Penelitian (Edisi Revisi)*. Bandung: Cv. Pustaka Setia
- Safitri Amelia, dkk. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja. *Journal of psychology*. Vol. 18, No.1
- Siregar Sofiyan. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Susanto Ahmad. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Syafi'i, Asrof. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: eLKAF.
- Taufan, Nugroho. 2011. *Buku Ajaran Obstetric untuk mahasiswakebinanan*, Yogyakarta: Nuha Mediaka
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press
- Wulandari Ade. 2014. Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*. Mei . Vol, 2. No. 1
- Yantirk Eri. 2014. Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Prososial Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3. No. 01
- Yulviana Rina. 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Merokok pada Remaja Putra Kelas X dan XI di SMA Negeri 6 Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. Vol.2, No.6

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sugeng Niko Winarso
NIM : D20163069
Prodi/Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku Prosocial Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa di Desa Gunung Malang Suboh” adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 27 Oktober 2020
Saya yang menyatakan



Sugeng Niko Winarso
NIM. D20163069

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Hubungan Perilaku Prososial Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Di Desa Gunung Malang Suboh	Perilaku Prososial (Variabel x)	Perilaku Prososial	<ol style="list-style-type: none"> a. Kerjasama b. Murah Hati c. Altruisme d. Berbagi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek Penelitian: Siswa Di Desa Gunung Malang 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian kuantitatif dan Pendekatan penelitian suvey 2. Penentuan subjek penelitian menggunakan populasi dan sampel 3. Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Angket c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Ada Hubungan Perilaku Prososial Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Di Desa Gunung Malang Suboh?
	Perilaku Merokok Pada Siswa (Variabel y)	Perilaku Merokok Pada Siswa	<ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah Rokok Yang Dikonsumsi b. Tempat Merokok c. Waktu Merokok d. Jenis Rokok e. Faktor kepribadian f. Pengaruh Teman 			

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas saudara dengan lengkap
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam skala dengan teliti
3. Pilihlah salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia yang paling

sesuai dengan diri anda. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS : Jika keadaan anda saat ini SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang ada

S : Jika keadaan anda saat ini SESUAI dengan pernyataan yang ada

TS : Jika keadaan anda saat ini TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang ada

STS : Jika keadaan anda saat ini SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang ada

4. Isilah setiap pengamatan yang ada, jangan sampai terlewat
5. Selamat mengerjakan

IAIN JEMBER

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Alamat:

A. Skala Pertama					
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Mampu mengerjakan tugas sendiri				
2	Saya tidak melibatkan teman dalam mengerjakan tugas				
3	Saya mengerjakan tugas tepat waktu				
4	Tidak menyerah dalam mengerjakan tugas meskipun mengalami banyak kesulitan				
5	Selalu menetapkan target dalam setiap pekerjaan				
6	Saya aktif dalam bekerja kelompok				
7	Saya selalu datang tepat waktu saat mengerjakan tugas bersama				
8	Ikut berpartisipasi penuh dalam kelompok				
9	Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan				
10	Membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan				
11	Saling mengerti dan toleransi terhadap setiap anggota				
12	Komunikasi dengan baik terhadap anggota				
B. Skala Kedua					
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya memberi barang yang masih layak pakai pada orang yang membutuhkan				
2	Saya memberi kesempatan apabila ada teman yang bercerita meskipun menangis sebagai luapan emosional				
3	Memberi saran kepada teman saat ada masalah				
4	Saya memberikan sumbangan dana suka rela kepada teman yang berduka				
5	Saya membantu membawa bagian barang ketika guru membawa banyak barang bawaan				

6	Menolong lansia saat mau menyebrang jalan				
7	Memberi pinjaman uang kepada teman yang lagi membutuhkan				
8	Saya tidak membantu orang tua saat orang tua meminta pertolongan				
9	Saat saya mendapatkan nilai bagus saya tetap rendah hati				
10	Saat mengendarai sepeda motor, jika ada orang yang lebih tua saya memberikan salam				
11	Saya tidak peduli dengan perasaan teman jika saya berbicara				
12	Saat nilai ujian saya bagus, saya memberikan suport kepada teman yang nilainya kurang memuaskan				

C. Skala Ketiga

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Sering menolong tetangga				
2	Meminta imbalan setelah menolong				
3	Saya tidak akan menolong teman yang tidak pernah menolong saya				
4	Puas jika dapat membantu mengerjakan tugas teman walau tanpa imbalan				
5	Jika teman saya tertimpa musibah saya akan merasa prihatin kepada teman saya				
6	Saya akan menjenguk teman yang sakit dan akan menghiburnya				
7	Jika teman saya tertimpa musibah saya tidak akan mendekatinya				
8	Saya tidak senang menyumbang karena mengurangi uang saku				
9	Mengikuti kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh lingkungan sekitar				
10	Tidak senang jika kedermawanan diketahui oleh teman-teman				
11	Ketika teman saya kehilangan kunci motor, saya akan membantu mencari				
12	Ketika ada sampah yang berserakan saya membuangnya ke tempat sampah				

D. Skala Keempat

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Senang menceritakan pengalaman menyenangkan kepada orang lain				
2	Cenderung tersinggung saat teman				

	memberi masukan				
3	Saya mendengarkan curhatan teman saat sedih				
4	Saya tidak mendengarkan guru saat menjelaskan				
5	Berbagi pengetahuan dengan teman				
6	Saya meminjamkan bolpoin kepada teman yang membutuhkan				
7	Menerima ide atau masukan yang di ungkapkan teman saat kerja kelompok				
8	Memberi sebagian makanan untuk teman				
9	Menyisih uang untuk di berikan ke kotak amal				
10	Saya enggan berbagi air minum kepada teman				
11	Ketika mengerjakan tugas kelompok saya bekerjasama				
12	Tidak memberikan alasan yang sebenarnya saat menulis surat keterangan sakit				
E. Skala Kelima					
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Merokok di tempat umum				
2	Perokok sedang (menghabiskan rokok 5-14 batang perhari)				
3	Ada waktu tertentu dalam merokok				
4	Memeberi rokok kepda teman				
5	Meminta rokok kepada teman saat tidak memiliki uang				
6	Meminta uang kepada orang tua dengan alasan membeli pulsa, padahal untuk membeli rokok				
7	Membeli rokok sebelum masuk sekolah, untuk merokok di lingkungan sekolah				
8	Merokok di kamar mandi sekolah				
9	Mengajak teman untuk merokok di tempat tertentu yang biasa di pakai untuk merokok				
10	Iuran dengam teman untuk membeli rokok				
11	Mengambil rokok ayah secara bersembunyi				
12	Pamit bermain dengan teman, tetapi unruk merokok				

Data Tabulasi

Skala Kedua (X)											
SK2.1	SK2.2	SK2.3	SK2.4	SK2.5	SK2.6	SK2.7	SK2.8	SK2.9	SK2.10	SK2.11	SK2.12
3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3
2	2	4	2	4	4	1	3	3	2	2	4
3	1	3	3	2	3	1	2	1	2	3	2
3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
3	1	3	3	1	4	1	1	4	4	4	1
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3
4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2
4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3
3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	1	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	1	3
4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4
113	94	114	113	111	121	103	106	105	115	106	103

Skala Pertama (X)											
SK1.1	SK1.2	SK1.3	SK1.4	SK1.5	SK1.6	SK1.7	SK1.8	SK1.9	SK1.10	SK1.11	SK1.12
3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4
3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2
4	3	3	1	3	3	4	4	2	4	4	1
4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3
4	1	4	3	2	2	4	4	2	4	4	2
4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	1
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
3	2	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
3	1	1	1	4	2	2	4	4	1	2	4
3	1	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3
4	2	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4
4	2	3	1	3	4	4	4	4	3	3	4
3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3
2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3
3	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4
4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2
4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3
4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4
4	3	3	1	1	4	3	4	3	4	3	4
119	73	108	62	101	105	112	117	117	110	107	107

Skala Ketiga (X)												
SK3.1	SK3.2	SK3.3	SK3.4	SK3.5	SK3.6	SK3.7	SK3.8	SK3.9	SK3.10	SK3.11	SK3.12	
2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	
3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	
3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	
3	2	1	2	2	4	1	4	2	3	4	4	
3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	
4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	
3	3	2	3	4	4	2	1	3	4	4	4	
2	4	4	2	3	3	2	4	3	1	4	4	
1	4	2	2	4	3	2	3	4	4	1	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	
4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	4	3	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	
4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	
3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	4	3	4	3	3	3	2	4	1	3	4	
4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	
112	110	103	106	110	115	102	110	112	84	111	112	

Skala Keempat (X)											
SK4.1	SK4.2	SK4.3	SK4.4	SK4.5	SK4.6	SK4.7	SK4.8	SK4.9	SK4.10	SK4.11	SK4.12
4	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2
4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3
3	2	2	3	4	3	3	2	3	1	4	2
2	1	4	2	4	4	3	3	1	1	4	1
2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
3	2	2	2	3	3	4	4	3	1	3	2
3	2	3	1	3	3	4	3	4	2	3	1
3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2
3	3	4	3	1	2	4	1	2	3	4	1
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	1	4	3	3	4	3	1	1	3
3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3
3	4	4	1	4	3	3	4	3	2	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3
3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4
99	104	105	100	115	111	116	109	110	87	107	102

Skala Kelima (Y)											
SK5.1	SK5.2	SK5.3	SK5.4	SK5.5	SK5.6	SK5.7	SK5.8	SK5.9	SK5.10	SK5.11	SK5.12
2	1	3	1	4	3	2	4	2	2	2	3
2	1	4	2	1	2	3	3	1	2	2	1
2	2	3	3	2	4	1	3	4	3	3	4
1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1
1	4	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1
1	4	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2
1	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3
2	2	4	2	1	2	3	1	2	1	2	1
3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	4	2
1	4	3	2	4	1	3	4	4	4	2	2
4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2
3	1	3	1	1	3	2	1	2	1	2	3
3	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4
1	1	3	2	2	1	3	1	2	2	4	2
2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4
3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1
3	2	3	2	2	4	2	2	3	1	3	4
2	1	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2
4	1	3	2	2	4	4	2	3	1	3	4
1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	4	4
1	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4
1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2
1	3	4	2	2	2	1	2	2	2	4	4
1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4
2	3	4	2	2	1	1	2	1	2	4	4
1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	4	4
1	3	3	2	2	2	2	2	1	4	4	4
1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	4	4
2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	4	4
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4
2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	4	4
1	3	3	2	2	2	1	4	2	2	3	3
4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2
3	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4
67	84	106	69	76	84	77	84	77	72	114	104

Hasil Rekapitulasi Data

No Res	Perilaku Prososial				Jumlah Nilai	Perilaku Merokok Siswa
	SK1	SK2	SK3	SK4		
1	32	41	35	34	142	29
2	32	39	36	32	139	24
3	36	45	40	39	160	34
4	37	38	40	32	147	19
5	36	33	32	30	131	18
6	31	26	25	29	111	21
7	40	38	36	32	146	32
8	39	40	37	32	148	23
9	33	40	36	34	143	34
10	29	30	33	31	123	34
11	36	45	45	44	170	34
12	40	45	46	48	179	23
13	39	33	40	41	153	37
14	33	37	40	39	149	24
15	33	34	35	35	137	34
16	32	34	36	34	136	29
17	32	37	36	36	141	31
18	40	43	41	43	167	30
19	35	37	35	37	144	28
20	38	37	38	40	153	33
21	35	38	36	39	148	27
22	39	41	39	36	155	35
23	37	36	36	37	146	26
24	33	35	33	36	137	29
25	34	39	33	36	142	29
26	37	39	40	40	156	28
27	34	36	35	34	139	27
28	33	35	35	36	139	30
29	34	35	35	35	139	28
30	39	36	38	33	146	28
31	34	36	34	33	137	30
32	36	34	39	36	145	29
33	34	35	34	35	138	28
34	39	38	37	36	150	36
35	37	39	41	41	158	33
Jumlah	1238	1304	1287	1265	5094	1014

Tabel Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku_Prosoial	35	111	179	145,54	12,608
Perilaku_Merokok	35	18	37	28,97	4,700
Valid N (listwise)	35				

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kerjasama	murah_hati	altruisme	berbagi	perilaku_merokok
N		35	35	35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35,37	37,26	36,77	36,14	28,97
	Std. Deviation	2,931	4,003	3,820	4,124	4,700
Most Extreme Differences	Absolute	,137	,103	,151	,171	,132
	Positive	,137	,103	,151	,171	,071
	Negative	-,121	-,094	-,121	-,072	-,132
Test Statistic		,137	,103	,151	,171	,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094 ^c	,200 ^{c,d}	,041 ^c	,011 ^c	,125 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel Pengujian Linieritas Hubungan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku_Merokok *	Between Groups	(Combined)	683,555	24	28,481	4,225	,011
		Linearity	43,620	1	43,620	6,470	,029
Perilaku_Prosoial	Within Groups	Deviation from Linearity	639,935	23	27,823	4,127	,012
		Total	67,417	10	6,742		
			750,971	34			

Hasil Uji Reabilitas

A. Uji Reabilitas Skala Pertama

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,467	,465	12

B. Uji Reabilitas Skala Kedua

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,700	,705	12

C. Uji Reabilitas Skala Ketiga

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,674	,686	12

D. Uji Reabilitas Skala Keempat

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,685	,693	12

E. Uji Reabilitas Skala Kelima

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,606	,608	12



HASIL VALIDITAS PERILAKU PROSOSIAL

Correlations

		SK1.1	SK1.2	SK1.3	SK1.4	SK1.5	SK1.6	SK1.7	SK1.8	SK1.9	SK1.10	SK1.11	SK1.12	Total_SK1
SK1.1	Pearson Correlation	1	-,019	,156	-,071	-,178	,083	,101	,266	,017	,082	,018	-,252	,214
	Sig. (2-tailed)		,914	,370	,685	,307	,636	,564	,122	,924	,639	,918	,144	,217
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.2	Pearson Correlation	-,019	1	-,107	-,115	,098	,245	,033	-,166	-,002	,208	,162	,054	,284
	Sig. (2-tailed)	,914		,539	,511	,576	,157	,850	,340	,989	,232	,353	,758	,099
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.3	Pearson Correlation	,156	-,107	1	,296	-,044	-,075	,334*	-,002	-,228	,413*	,149	-,250	,326
	Sig. (2-tailed)	,370	,539		,084	,802	,669	,050	,990	,188	,014	,394	,148	,056
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.4	Pearson Correlation	-,071	-,115	,296	1	-,131	-,383*	-,342*	-,558**	-,251	-,065	-,211	-,462**	-,319
	Sig. (2-tailed)	,685	,511	,084		,453	,023	,044	,000	,147	,711	,223	,005	,062
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.5	Pearson Correlation	-,178	,098	-,044	-,131	1	,064	-,013	-,040	,280	-,280	-,053	,267	,258
	Sig. (2-tailed)	,307	,576	,802	,453		,716	,941	,818	,103	,104	,761	,121	,134
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.6	Pearson Correlation	,083	,245	-,075	-,383*	,064	1	,435**	,143	,287	,354*	,310	,457**	,657**
	Sig. (2-tailed)	,636	,157	,669	,023	,716		,009	,411	,095	,037	,070	,006	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.7	Pearson Correlation	,101	,033	,334*	-,342*	-,013	,435**	1	,335*	,116	,646**	,440**	,093	,688**
	Sig. (2-tailed)	,564	,850	,050	,044	,941	,009		,049	,505	,000	,008	,596	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.8	Pearson Correlation	,266	-,166	-,002	-,558**	-,040	,143	,335*	1	,208	,375*	,414*	,133	,464**
	Sig. (2-tailed)	,122	,340	,990	,000	,818	,411	,049		,231	,026	,014	,447	,005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.9	Pearson Correlation	,017	-,002	-,228	-,251	,280	,287	,116	,208	1	-,051	-,053	,420*	,417*
	Sig. (2-tailed)	,924	,989	,188	,147	,103	,095	,505	,231		,772	,761	,012	,013
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.10	Pearson Correlation	,082	,208	,413*	-,065	-,280	,354*	,646**	,375*	-,051	1	,515**	-,129	,637**
	Sig. (2-tailed)	,639	,232	,014	,711	,104	,037	,000	,026	,772		,002	,459	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.11	Pearson Correlation	,018	,162	,149	-,211	-,053	,310	,440**	,414*	-,053	,515**	1	-,007	,564**
	Sig. (2-tailed)	,918	,353	,394	,223	,761	,070	,008	,014	,761	,002		,968	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK1.12	Pearson Correlation	-,252	,054	-,250	-,462**	,267	,457**	,093	,133	,420*	-,129	-,007	1	,366*
	Sig. (2-tailed)	,144	,758	,148	,005	,121	,006	,596	,447	,012	,459	,968		,031
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_SK1	Pearson Correlation	,214	,284	,326	-,319	,258	,657**	,688**	,464**	,417*	,637**	,564**	,366*	1
	Sig. (2-tailed)	,217	,099	,056	,062	,134	,000	,000	,005	,013	,000	,000	,031	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Correlations

		SK2.1	SK2.2	SK2.3	SK2.4	SK2.5	SK2.6	SK2.7	SK2.8	SK2.9	SK2.10	SK2.11	SK2.12	Total_SK2
SK2.1	Pearson Correlation	1	,133	-,117	,218	,269	,549**	,138	-,070	-,072	,319	,054	,035	,392*
	Sig. (2-tailed)		,448	,503	,209	,118	,001	,428	,687	,682	,062	,759	,841	,020
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.2	Pearson Correlation	,133	1	,415*	,226	,232	,049	,484**	,159	,230	,339*	,103	,216	,653**
	Sig. (2-tailed)	,448		,013	,191	,179	,778	,003	,362	,184	,047	,555	,213	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.3	Pearson Correlation	-,117	,415*	1	,263	,346*	-,012	,191	,290	-,097	,166	,164	,157	,442**
	Sig. (2-tailed)	,503	,013		,127	,042	,948	,271	,091	,581	,342	,348	,367	,008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.4	Pearson Correlation	,218	,226	,263	1	,147	,031	,375*	,124	,087	,389*	,066	,231	,494**
	Sig. (2-tailed)	,209	,191	,127		,399	,858	,026	,478	,617	,021	,708	,182	,003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.5	Pearson Correlation	,269	,232	,346*	,147	1	,287	,424*	,353*	-,065	,100	-,136	,371*	,570**
	Sig. (2-tailed)	,118	,179	,042	,399		,094	,011	,037	,712	,569	,435	,028	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.6	Pearson Correlation	,549**	,049	-,012	,031	,287	1	,047	-,076	,130	,112	-,156	-,006	,312
	Sig. (2-tailed)	,001	,778	,948	,858	,094		,789	,664	,455	,523	,372	,973	,068
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.7	Pearson Correlation	,138	,484**	,191	,375*	,424*	,047	1	,238	,197	,446**	-,045	,258	,678**
	Sig. (2-tailed)	,428	,003	,271	,026	,011	,789		,168	,258	,007	,797	,135	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.8	Pearson Correlation	-,070	,159	,290	,124	,353*	-,076	,238	1	-,050	,163	,436**	,272	,521**
	Sig. (2-tailed)	,687	,362	,091	,478	,037	,664	,168		,775	,350	,009	,115	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.9	Pearson Correlation	-,072	,230	-,097	,087	-,065	,130	,197	-,050	1	,300	,121	,134	,343*
	Sig. (2-tailed)	,682	,184	,581	,617	,712	,455	,258	,775		,080	,487	,442	,044
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.10	Pearson Correlation	,319	,339*	,166	,389*	,100	,112	,446**	,163	,300	1	,343*	,046	,622**
	Sig. (2-tailed)	,062	,047	,342	,021	,569	,523	,007	,350	,080		,044	,793	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.11	Pearson Correlation	,054	,103	,164	,066	-,136	-,156	-,045	,436**	,121	,343*	1	-,127	,320
	Sig. (2-tailed)	,759	,555	,348	,708	,435	,372	,797	,009	,487	,044		,469	,061
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK2.12	Pearson Correlation	,035	,216	,157	,231	,371*	-,006	,258	,272	,134	,046	-,127	1	,443**
	Sig. (2-tailed)	,841	,213	,367	,182	,028	,973	,135	,115	,442	,793	,469		,008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_SK2	Pearson Correlation	,392*	,653**	,442**	,494**	,570**	,312	,678**	,521**	,343*	,622**	,320	,443**	1
	Sig. (2-tailed)	,020	,000	,008	,003	,000	,068	,000	,001	,044	,000	,061	,008	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Correlations

		SK3.1	SK3.2	SK3.3	SK3.4	SK3.5	SK3.6	SK3.7	SK3.8	SK3.9	SK3.10	SK3.11	SK3.12	Total_SK3
SK3.1	Pearson Correlation	1	,067	,443**	,445**	,000	,210	,470**	,051	-,030	-,101	,249	,036	,507**
	Sig. (2-tailed)		,702	,008	,007	1,000	,227	,004	,769	,865	,564	,150	,836	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.2	Pearson Correlation	,067	1	,456**	,195	,302	,042	,157	,230	,078	,059	,010	,505**	,548**
	Sig. (2-tailed)	,702		,006	,261	,078	,812	,368	,184	,657	,738	,956	,002	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.3	Pearson Correlation	,443**	,456**	1	,248	,188	,037	,510**	,158	,097	-,325	,021	,079	,515**
	Sig. (2-tailed)	,008	,006		,151	,280	,832	,002	,366	,579	,057	,905	,652	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.4	Pearson Correlation	,445**	,195	,248	1	,257	,193	,511**	,045	-,015	-,023	-,011	,111	,513**
	Sig. (2-tailed)	,007	,261	,151		,137	,265	,002	,798	,931	,896	,948	,526	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.5	Pearson Correlation	,000	,302	,188	,257	1	,438**	,291	,091	,306	,154	,103	,083	,517**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,078	,280	,137		,008	,090	,605	,074	,378	,557	,636	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.6	Pearson Correlation	,210	,042	,037	,193	,438**	1	-,010	,368*	,243	,366*	,448**	,329	,635**
	Sig. (2-tailed)	,227	,812	,832	,265	,008		,956	,030	,160	,030	,007	,054	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.7	Pearson Correlation	,470**	,157	,510**	,511**	,291	-,010	1	,319	,258	-,206	-,031	-,082	,563**
	Sig. (2-tailed)	,004	,368	,002	,002	,090	,956		,062	,134	,236	,861	,641	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.8	Pearson Correlation	,051	,230	,158	,045	,091	,368*	,319	1	,238	,045	,270	,193	,566**
	Sig. (2-tailed)	,769	,184	,366	,798	,605	,030	,062		,168	,798	,117	,265	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.9	Pearson Correlation	-,030	,078	,097	-,015	,306	,243	,258	,238	1	-,052	-,015	-,168	,311
	Sig. (2-tailed)	,865	,657	,579	,931	,074	,160	,134	,168		,767	,931	,335	,069
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.10	Pearson Correlation	-,101	,059	-,325	-,023	,154	,366*	-,206	,045	-,052	1	-,080	-,042	,151
	Sig. (2-tailed)	,564	,738	,057	,896	,378	,030	,236	,798	,767		,647	,810	,386
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.11	Pearson Correlation	,249	,010	,021	-,011	,103	,448**	-,031	,270	-,015	-,080	1	,357*	,410*
	Sig. (2-tailed)	,150	,956	,905	,948	,557	,007	,861	,117	,931	,647		,035	,014
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK3.12	Pearson Correlation	,036	,505**	,079	,111	,083	,329	-,082	,193	-,168	-,042	,357*	1	,434**
	Sig. (2-tailed)	,836	,002	,652	,526	,636	,054	,641	,265	,335	,810	,035		,009
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_SK3	Pearson Correlation	,507**	,548**	,515**	,513**	,517**	,635**	,563**	,566**	,311	,151	,410*	,434**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,002	,002	,001	,000	,000	,000	,069	,386	,014	,009	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Correlations

		SK4.1	SK4.2	SK4.3	SK4.4	SK4.5	SK4.6	SK4.7	SK4.8	SK4.9	SK4.10	SK4.11	SK4.12	Total_SK4
SK4.1	Pearson Correlation	1	,109	-,058	,108	,180	,003	,241	,111	,233	-,004	,087	,025	,332
	Sig. (2-tailed)		,535	,742	,537	,300	,987	,162	,527	,178	,981	,619	,886	,052
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.2	Pearson Correlation	,109	1	-,154	,397*	-,160	,102	-,200	,065	,222	,492**	-,112	,458**	,450**
	Sig. (2-tailed)	,535		,377	,018	,358	,560	,250	,711	,199	,003	,522	,006	,007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.3	Pearson Correlation	-,058	-,154	1	-,218	,115	-,085	,145	,113	,000	-,125	-,224	,000	,084
	Sig. (2-tailed)	,742	,377		,208	,511	,629	,407	,516	1,000	,474	,195	1,000	,633
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.4	Pearson Correlation	,108	,397*	-,218	1	-,129	,285	,099	-,071	,306	,379*	,405*	,415*	,565**
	Sig. (2-tailed)	,537	,018	,208		,461	,097	,571	,687	,074	,025	,016	,013	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.5	Pearson Correlation	,180	-,160	,115	-,129	1	,514**	,071	,512**	,215	-,233	-,101	,354*	,348*
	Sig. (2-tailed)	,300	,358	,511	,461		,002	,684	,002	,216	,178	,563	,037	,040
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.6	Pearson Correlation	,003	,102	-,085	,285	,514**	1	,259	,511**	,278	,218	,348*	,420*	,616**
	Sig. (2-tailed)	,987	,560	,629	,097	,002		,133	,002	,105	,208	,041	,012	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.7	Pearson Correlation	,241	-,200	,145	,099	,071	,259	1	,143	,411*	-,081	,355*	,061	,369*
	Sig. (2-tailed)	,162	,250	,407	,571	,684	,133		,412	,014	,643	,036	,236	,029
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.8	Pearson Correlation	,111	,065	,113	-,071	,512**	,511**	,143	1	,381*	,050	-,205	,527**	,511**
	Sig. (2-tailed)	,527	,711	,516	,687	,002	,002	,412		,024	,775	,236	,001	,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.9	Pearson Correlation	,233	,222	,000	,306	,215	,278	,411*	,381*	1	,374*	,159	,584**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,178	,199	1,000	,074	,216	,105	,014	,024		,027	,361	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.10	Pearson Correlation	-,004	,492**	-,125	,379*	-,233	,218	-,081	,050	,374*	1	,376*	,392*	,563**
	Sig. (2-tailed)	,981	,003	,474	,025	,178	,208	,643	,775	,027		,026	,020	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.11	Pearson Correlation	,087	-,112	-,224	,405*	-,101	,348*	,355*	-,205	,159	,376*	1	,009	,352*
	Sig. (2-tailed)	,619	,522	,195	,016	,563	,041	,036	,236	,361	,026		,961	,038
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK4.12	Pearson Correlation	,025	,458**	,000	,415*	,354*	,420*	,061	,527**	,584**	,392*	,009	1	,773**
	Sig. (2-tailed)	,886	,006	1,000	,013	,037	,012	,726	,001	,000	,020	,961		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_SK4	Pearson Correlation	,332	,450**	,084	,565**	,348*	,616**	,369*	,511**	,732**	,563**	,352*	,773**	1
	Sig. (2-tailed)	,052	,007	,633	,000	,040	,000	,029	,002	,000	,000	,038	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

HASIL VALIDITAS PERILAKU MEROKOK

Correlations

		SK5.1	SK5.2	SK5.3	SK5.4	SK5.5	SK5.6	SK5.7	SK5.8	SK5.9	SK5.10	SK5.11	SK5.12	Total_SK5
SK5.1	Pearson Correlation	1	-,650**	-,053	,267	,118	,712**	,489**	,180	,309	,039	,060	-,028	,465**
	Sig. (2-tailed)		,000	,761	,121	,499	,000	,003	,302	,071	,825	,732	,872	,005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.2	Pearson Correlation	-,650**	1	-,080	-,071	-,013	-,497**	-,449**	-,045	-,168	-,155	-,086	,086	-,190
	Sig. (2-tailed)	,000		,649	,687	,940	,002	,007	,796	,333	,374	,624	,621	,273
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.3	Pearson Correlation	-,053	-,080	1	,261	,053	-,199	-,082	-,077	-,151	-,067	,048	-,048	,013
	Sig. (2-tailed)	,761	,649		,129	,761	,251	,638	,658	,386	,703	,784	,783	,943
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.4	Pearson Correlation	,267	-,071	,261	1	,407*	,154	,170	,274	,117	,150	,213	,076	,518**
	Sig. (2-tailed)	,121	,687	,129		,015	,376	,328	,111	,503	,391	,219	,664	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.5	Pearson Correlation	,118	-,013	,053	,407*	1	-,047	,190	,562**	,349*	,425**	,203	,177	,648**
	Sig. (2-tailed)	,499	,940	,761	,015		,787	,274	,000	,040	,011	,241	,309	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.6	Pearson Correlation	,712**	-,497**	-,199	,154	-,047	1	,297	,245	,405*	,007	-,088	,089	,426*
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,251	,376	,787		,084	,157	,016	,970	,613	,611	,011
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.7	Pearson Correlation	,489**	-,449**	-,082	,170	,190	,297	1	,348*	,449**	,179	,008	-,055	,475**
	Sig. (2-tailed)	,003	,007	,638	,328	,274	,084		,040	,007	,303	,964	,753	,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.8	Pearson Correlation	,180	-,045	-,077	,274	,562**	,245	,348*	1	,484**	,446**	-,019	,208	,716**
	Sig. (2-tailed)	,302	,796	,658	,111	,000	,157	,040		,003	,007	,913	,231	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.9	Pearson Correlation	,309	-,168	-,151	,117	,349*	,405*	,449**	,484**	1	,374*	,048	,129	,655**
	Sig. (2-tailed)	,071	,333	,386	,503	,040	,016	,007	,003		,027	,785	,460	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.10	Pearson Correlation	,039	-,155	-,067	,150	,425**	,007	,179	,446**	,374*	1	,311	,086	,539**
	Sig. (2-tailed)	,825	,374	,703	,391	,011	,970	,303	,007	,027		,069	,622	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.11	Pearson Correlation	,060	-,086	,048	,213	,203	-,088	,008	-,019	,048	,311	1	,469**	,419*
	Sig. (2-tailed)	,732	,624	,784	,219	,241	,613	,964	,913	,785	,069		,004	,012
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SK5.12	Pearson Correlation	-,028	,086	-,048	,076	,177	,089	-,055	,208	,129	,086	,469**	1	,479**
	Sig. (2-tailed)	,872	,621	,783	,664	,309	,611	,753	,231	,460	,622	,004		,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_SK5	Pearson Correlation	,465**	-,190	,013	,518**	,648**	,426*	,475**	,716**	,655**	,539**	,419*	,479**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,273	,943	,001	,000	,011	,004	,000	,000	,001	,012	,004	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Tabel Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,299 ^a	,089	,062	4,552	,089	3,244	1	33	,081

a. Predictors: (Constant), berbagi

b. Dependent Variable: perilaku_merokok





PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
KECAMATAN SUBOH
KANTOR KEPALA DESA GUNUNG MALANG
Jl. Arak – arak Bondowoso No. 02 Gunung Malang-Suboh68354

SURAT KETERANGAN

No : 470 7648/431.505.9.5/2020

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : ARYONO
Jabatan : Kepala Desa Gunung Malang
Alamat : Kp. Tanggul Angin Rt / Rw 02 / 02 Desa Gunung Malang
Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.

Menerangkan Bahwa :

Nama : SUGENG NIKO W
NIM : D20163069
Fakultas : Dakwah
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : IX (Sembilan)

Benar – Benar Telah Melakukan Penelitian Di Desa Gunung Malang Mulai Tanggal 06 Juli 2020 – 31 Juli 2020. Untuk Menyelesaikan Penulisan Skripsi Yang Berjudul “**Hubungan Prilaku Prososial Dengan Prilaku Merokok Pada Siswa Di Desa Gunung Malang Suboh**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo. 15 Sepetember 2020

Kepala Desa Gunung Malang



BIODATA PENULIS



Nama : Sugeng Niko Winarso
NIM : D20163069
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 18 Februari 1996
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Pemberdayaan Masyarakat Islam/ Bimbingan dan
Konseling Islam
Alamat RT/RW : 02/003
Kel/Desa : Desa Gunung Malang
Kecamatan : Suboh
Kab/Kota : Situbondo

Riwayat Pendidikan:

2003-2009 : SDN GUNUNG MALANG 2
2009-2012 : SMPN 1 SUBOH
2012-2015 : SMAN 1 Suboh
2016 s/d Sekarang : Institut Agama Islam Negeri Jember